

**ANALISIS MULTIMODAL DALAM TAFSIR QS. AL-GHASIYAH:
TELAAH KONTEN KAJIAN TAFSIR Q.S AL-GHASIYAH PADA
FERRY CHANNEL**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Siti Muridatul Fahoriyah
NIM: 204104010030
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDHIN ADAB DAN HUMANIORA
JUNI 2024**

**ANALISIS MULTIMODAL DALAM TAFSIR QS. AL-GHASIYAH:
TELAAH KONTEN KAJIAN TAFSIR Q.S AL-GHASIYAH PADA
FERRY CHANNEL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Siti Muridatul Fahoriyah

NIM: 204104010030

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDHIN ADAB DAN HUMANIORA
JUNI 2024**

**ANALISIS MULTIMODAL DALAM TAFSIR QS. AL-GHASIYAH:
TELAAH KONTEN KAJIAN TAFSIR Q.S AL-GHASIYAH PADA
FERRY CHANNEL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora

Program Studi Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Siti Muridatul Fahoriyah

NIM: 204104010030



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhammad Uzaer Damairi, M.Th.I.

NIP. 198207202015031003

**ANALISIS MULTIMODAL DALAM TAFSIR QS. AL-GHASYIAH:
TELAAH KONTEN KAJIAN TAFSIR Q.S AL-GHASYIAH PADA
FERRY CHANNEL**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Hari: Senin
Tanggal: 10 Juni 2024
Tim Penguji:

Ketua Sidang

Dr. H. Kasman, M.Fil.I.
197104261997031002

Sekretaris Sidang

Eni Zulfa Hidayah, M.Pd.
198005182023212014

Anggota:

1. Dr. Uun Yusufa, M.A. (.....)
2. Muhammad Uzaer Damairi, M.Th.I (.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui:

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora



Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag
NIP. 197406062000031003

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَسْتَجِيبُوا لِرَبِّكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا مَرَدَّ لَهُ مِنْ اللَّهِ مَا لَكُمْ مِنْ مَلْجَأٍ يَوْمَئِذٍ
وَمَا لَكُمْ مِنْ تَكْوِينٍ ٤٧

“Penuhilah seruan Tuhanmu sebelum datang dari Allah suatu hari [(Kiamat) yang tidak dapat ditolak. Pada hari itu kamu tidak akan mempunyai tempat berlindung dan tidak [pula] dapat mengingkari (dosa-dosamu),” QS. Asy-Syura :47).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Puji syukur akan sentiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT , yang karna hidayah dan kasih sayang-Nyalah penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini serta kepada pembawa *Rahmatan lil 'alamin* yakni nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah. Sebagai rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, bapak Lawi dan ibu Sutiani yang telah melangitkan do'a-do'a setiap waktunya dan memberikan dukungan perihal dunia akhirat penulis, serta selalu mengusahakan segala yang dibutuhkan penulis sehingga penulis bisa menuntaskan skripsi ini. Semoga Allah membalas segala pengorbanan bapak dan ibu.
2. Dan kepada saudara-saudara saya kakak Wiwik Dianti dan Fiki Wahyudi, Zairotul Muqbillah atas do'a, semangat, dukungan, dan pengorbanannya sehingga saya bisa sampai pada titik ini. Semoga Allah membalasnya dengan hal yang lebih baik lagi.
3. Kepada sahabat saya Putri Silviatus Sulthoniyah Agustin, Qurrotul Aini, Wasiatur Rohmah, Yolanda Nur Kholisah, Nonik Yulianingsih yang selalu mendukung dan memberi bantuan baik dari segi materi maupun nonmateri dan menemani perjuangan penulis, baik dalam suka maupun duka sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Siti Muridatul Fahoriyah, 2024: Analisis Multimodal Dalam Tafsir Qs. Al-Ghasiyah: Telaah Konten Kajian Tafsir Q.S Al-Ghasiyah Pada Ferry Channel.

Kata kunci : Analisis Multimodal, konten kajian tafsir, *FerryChannel*.

Media kajian tafsir telah menggunakan pemanfaatan teknologi informasi. Dengan berbagai platform media seperti *youtobe, Instagram, facebook* dll. kajian tafsir Al-Qur'an semakin akseleratif yang berhasil mengubah pola interaksi ditengah masyarakat, pembatasan sosial mendorong para Mufassir dan Dai untuk segera mengambil langkah memasuki era digital. Ferry Channel adalah salah satu channel kajian islami yang ada di *Youtube* dengan menyediakan konten kisah para nabi, kajian tafsir Al-Qur'an persurah dan fenomena-fenomena yang terjadi saat ini dll. Dimana pada konten video tersebut tidak menghadirkan sosok *mufassir* akan tetapi menghadirkan audio visual, teks dan gambar berkualitas dan tampilan yang menarik menyesuaikan dengan tafsir yang disampaikannya.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada video Ferry Channel dan bagaimana penerapan multimodal Q.S Al-Ghasiyah pada konten kajian tafsir Ferry Channel. kemudian tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah dan mendeskripsikan penerapan multimodal Q.S Al-Ghasiyah pada YouTube channel Ferry Channel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan jenis penelitian netnografi. Dengan menggunakan teori analisis Multimodal dan analisis pendukung yaitu *reading image* (membaca gambar). Sumber primer dalam penelitian ini video kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada platform *YouTube* Ferry Channel sedangkan untuk sumber data sekunder peneliti mengambil dari beberapa kitab tafsir, *Al-Misbah* karya Quraisy Shihab, *Al-Maraghi* karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi. dan *Al-Azhar* karya buya hamka.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pada konten kajian tafsir Ferry Channel memulai penjelasan dengan kategorisasi ayat *makkiyah* dan *madaniyah, fadhilah-fadhilah* Q.S Al-Ghasiyah, dan menggunakan tafsir bil ma'tsur Qur'an bil Qur'an dalam beberapa ayat. 2). Penerapan analisis Multimodal dalam konten Ferry Channel terdapat keselarasan antara gambar dan narasi teks. Wacana dan Desain dalam penerapannya memberikan suatu pengetahuan gambaran hari akhir dengan audio visual dan teks gambar, Distribusi Ferry Channel yaitu pada platform *YouTube* dan *Instagram*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan lancar.

Kesuksesan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya banyak dukungan oleh beberapa pihak yang ikut andil, oleh karena itu, penyusun menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan dalam proses penelitian ini.
3. Dr. Win Usuluddin, M. Hum. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
4. Abdullah Dardum ,M.Th.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian ini.
5. Muhammad Uzaer Damairi, M. Th.I. selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan arahan dan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf sekretariat, yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis selama menjadi mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
7. Teman-teman mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir 02 angkatan 2020 Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang

merupakan sumber energi dan penyemangat penulis dalam proses pembelajaran.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu kepada penulis menjadi amal *jariah* dan diberi balasan yang lebih baik oleh Allah SWT.

Jember, 14 Mei 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Indonesia dalam penelitian ini pneliti mnggunakan pedoman yang tercantum dalam buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2021,¹ sebagaimana berikut;

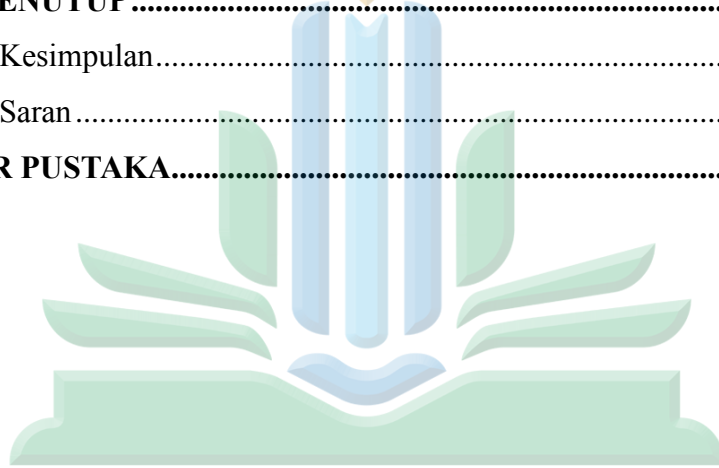
Awal	Tengah	Akhir	Sendiri	Latin/Indonesia
ا	ا	ا	ا	a/i/u
ب	ب	ب	ب	b
ت	ت	ت	ت	t
ث	ث	ث	ث	th
ج	ج	ج	ج	j
ح	ح	ح	ح	h
خ	خ	خ	خ	kh
د	د	د	د	d
ذ	ذ	ذ	ذ	dh
ر	ر	ر	ر	r
ز	ز	ز	ز	z
س	س	س	س	s
ش	ش	ش	ش	sh
ص	ص	ص	ص	s
ض	ض	ض	ض	d
ط	ط	ط	ط	t
ظ	ظ	ظ	ظ	z
ع	ع	ع	ع	'(ayn) gh
ف	ف	ف	ف	f
ق	ق	ق	ق	q
ك	ك	ك	ك	k
ل	ل	ل	ل	l
م	م	م	م	m
ن	ن	ن	ن	n
ه	ه	ه	ه/ة	h
و	و	و	و	'(a)
ز/ا	ز	ز/ا	و	w
ي	ي	ي	ي	y

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember; UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021) 28.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Istilah.....	7
E. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	13
1. Kajian Multimodal.....	13
2. Wacana (<i>Discourse</i>)	13
3. Desain (<i>Disign</i>)	14
4. Distribusi (<i>Distribution</i>)	14
5. <i>Reading Image</i> (Membaca Gambar).....	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	17
B. Sumber Data	17
C. Lokasi Penelitian	18
D. Objek Penelitian	19

E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Analisis Data	20
G. Keabsahan Data	22
H. Tahap Tahap Penelitian.....	23
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	24
F. Analisis Penafsiran Q.S Al-Ghasiyah Perspektif Ustadz Ferry.....	24
1. Sinopsis Video	24
2. Kajian Konten Tafsir Q.S Al-Ghasiyah Pada Ferry Channel	26
3. Penerapan Multimodal Video Kajian Tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada <i>YouTobe Channel</i> Ferry Channel.....	43
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFAR TABEL

Pedoman transliterasi Arab-Indonesia.....	ix
Persamaan Dan Perbedaan Kajian Terdahulu	11



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Tangkapan layar video ferry channel menit 00:35.....	19
Gambar 4.2	Tangkapan layar vidio FerryChannel menit ke 01.38	26
Gambar 4.3	Tngkapan layar vidio FerryChannel menit 00.06.....	44
Gambar 4.4	Tngkapan layar vidio FerryChannel menit 00.28.....	45
Gambar 4 5	ilustrasi kitab suci Al-Qur'an menit 00.41	46
Gambar 4.6	ilustrasi kegiatan dakwah/khutbah menit 00.55	47
Gambar 4.7	ilustrasi shalat berjamaah menit 01.15	49
Gambar 4.8	gambaran dunia menit 01.38	50
Gambar 4 9	ilustrasi kondisi manusia menit 02.02	52
Gambar 4.10	ilustrasi pangkat dan jabatan di dunia menit 02.37	53
Gambar 4.11	ilustrasi pangkat dan jabatan di dunia menit 02.37	55
Gambar 4.12	ilustrasi harta benda dunia menit 03.00.....	57
Gambar 4.13	ilustrasi gambaran neraka menit 03.20.....	58
Gambar 4.14	ilustrasi gambaran dunia menit 03.25	58
Gambar 4.15	ilustrasi api neraka menit 04.02.....	60
Gambar 4.16	ilustrasi mata air neraka menit 04.51	60
Gambar 4.17	ilustrasi minuman neraka menit 05.00	62
Gambar 4.18	ilustrasi keadaan neraka menit 05.25	62

Gambar 4.19 ilustrasi wajah keceriaan manusia menit 06.31	64
Gambar 4.20 ilustrasi orang beriman sholeh menit 06.43.....	67
Gambar 4.21 ilustrasi bos dan karyawan dunia menit 07.05	68
Gambar 4.22 ilustrasi shaf sholat menit 07.30.....	69
Gambar 4.23 ilustrasi surga menit 07.55	70
Gambar 4.24 gambar keindahan dunia menit 08.09	70
Gambar 4.25 penggambaran surga menit 08.41.....	73
Gambar 4.26 ilustrasi alam di dunia menit 09.13	73
Gambar 4.27 ilustrasi sungai-sungai surga menit 09.39	74
Gambar 4.28 ilustrasi keindahan surga menit 10.21	74
Gambar 4.29 ilustrasi waktu menit 10.38	75
Gambar 4.30 ilustrasi materi dan kemewahan dunia menit 10.43	75
Gambar 4.31 ilustrasi keindahan dunia menit 11.18.....	76
Gambar 4.32 ilustrasi keindahan dunia menit 11.33.....	76
Gambar 4.33 ilustrasi gunung lava menit 12.07.....	82
Gambar 4.34 ilustrasi Nabi memberi nasehat menit 12.24	83
Gambar 4.35 ilustrasi dakwah Nabi menit 12.43.....	83
Gambar 4.36 ilustrasi kegiatan ibadah sholat menit 13.45	88
Gambar 4.37 ilustrasi jalan menuju kebaikan menit 13.49.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan secara berangsur-angsur kepada nabi Muhammad saw, dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia. Dalam Al-Qur'an memuat firman Allah yang memiliki berbagai jenis tema. Salah satu temanya yaitu firman yang berisi tentang gambaran hari akhir dan siksaan bagi orang kafir serta ganjaran bagi orang mukmin. Salah satu surah yang bertemakan tentang gambaran hari akhir dan siksaan bagi orang kafir terdapat didalam Al-Qur'an yaitu surah Al-Ghasiyah.²

Dalam islam usaha untuk memahami dan mengkaji Al-Qur'an menjadi suatu hal yang sangat penting, agar pesan-pesan Tuhan yang termaktub dalam Al-Qur'an dapat dipahami dengan mudah. Umat islam juga mempunyai kewajiban mempelajari, mengajarkan, dan mengamalkan makna yang terkandung didalamnya. Hal tersebut dapat dipelajari dengan berbagai jenis cara, salah satunya yaitu dengan melakukan kegiatan kajian penafsiran terhadap Al-Qur'an. Kegiatan seperti ini tidak pernah terputus sejak awal mula Al-Qur'an diturunkan hingga saat ini kegiatan tersebut terus bergeliat, berkembang dan beradaptasi sesuai perkembangan zaman.

² Bahiroh, Amaniatur. *Keserasian Makna Dan Bunyi Akhir Ayat-Ayat Surah Al-Ghasiyah*. (Jakarta: IIQ, 2019).

Pada masa Nabi Muhammad saw, mengajarkan Al-Qur'an dan mentransmisikan dengan cara membacanya secara langsung kepada sahabat sahabatnya. Pada periode Makkah rumah Nabi menjadi tempat pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan pada periode Madinah masjid menjadi menjadi tempat atau pusat mengaji tafsir Al-Qur'an.³ Seiring dengan meluasnya daerah kekuasaan islam sahabat sahabat berbondong-bondong untuk hijrah ke berbagai daerah, dengan proses transmisi ini tetap berjalan sehingga para sahabat mendirikan perguruan atau aliran tafsir. Salah satu contohnya Madrasah Tafsir di Makkah yang didirikan oleh sahabat Ibn Abbas, Madrasah Tafsir di Madinah yang diprakarsai oleh sahabat Ubai bin Ka'ab sedangkan di Kufah(Iraq) didirikanoleh Ibnu Mas'ud.

Di era saat ini kajian Al-Qur'an telah memasuki babak baru. Kajian Al-Qur'an tidak hanya menggunakan pendekatan klasik ataupun pendekatan modern, akan tetapi juga menggunakan pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi menyediakan berbagai kemudahan untuk manusia, berbagai jenis media baru yang ditawarkan dengan mudah untuk mengakses dan didukung dengan fitur-fitur yang lebih canggih. sehingga dapat membantu umat manusia terkhusus muslim di dunia agar lebih mudah untuk mengkaji dan mempelajari makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.

³ Nabila Barkah, Dyitha. *Pengajian Tafsir Al-Qur'an Gus Baha Di Youtube*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), 01.

Fenomena di atas menjadi isyarat bahwa kajian tafsir Al-Qur'an menjadi suatu pembelajaran yang harus beriringan dengan keseriusan, yang tetap dilakukan dalam kondisi apapun dan berbagai macam hambatan. Termasuk di tengah mewabahnya pandemic *covid-19*, sebelum pandemi *covid-19* mewabah media kajian tafsir telah menggunakan pemanfaatan teknologi informasi. Dengan berbagai platform media seperti *youtobe*, *Instagram*, *facebook* dll. Apalagi, setelah masa pandemi *Covid-19* kajian tafsir Al-Qur'an semakin akseleratif yang berhasil mengubah pola interaksi ditengah masyarakat, pembatasan sosial mendorong para Mufassir dan Dai untuk segera mengambil langkah memasuki era digital dari tatap muka (yang berpotensi meyebabkan kerumunan) menjadi kajian tafsir jarak jauh atau *virtual*.⁴

Banyak channel channel YouTobe yang berisi tentang kajian tafsir Al-Qur'an beberapa channel yang mengkaji tafsir Al-Qur'an diantaranya:

Ustadz Abdul Somad Official, Adi Hidayat Official, Bayyinah Institute, Ustadzah Halimah Alaydrus dll. Pada channel Ustadz Abdul Somad berisikan tentang ceramah dan kajian tafsir Al-Qur'an yang menghadirkan sosok mufassir dalam bentuk visual yang difasilitasi oleh media, pada majelis majelis tertentu. Tidak jauh beda dengan channel Adi Hidayat Official menghadirkan sosok mufassir yang tidak berada dalam majelis. Sedangkan pada channel Bayyinah Institute, yang disampaikan

⁴ AR Wahyudi, Nirwan. Muslimin. Fitriani. *Aktivitas Dakwah Semasa Pandemi Di Kelurahan Bontamanai Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan (Transformasi, Peluang, Dan Tantangannya)*. (al-Din).

oleh Nouman Ali Khan pada kajian tafsirnya menggunakan metode tafsir tematik dengan mengangkat tema-tema tertentu dari ayat, juz maupun surah dalam Al-Qur'an dengan menghadirkan sosok mufassir dalam bentuk visual yang difasilitasi oleh media.⁵ Berbeda dengan channel Ustadzah Halimah Alaydrus, yang menyampaikan kajian tafsirnya dengan audio visual tidak menghadirkan sosok mufassir di dalamnya akan tetapi, menghadirkan satu gambar sebagai keterangan tema kajian yang diangkat. Ada beberapa *YouTube channel* yang menarik untuk dikaji terkait dengan tampilan, konten, kreativitas dsb, diantaranya Ferry Channel.

Ferry Channel adalah salah satu channel kajian islami yang ada di *Youtube* dengan menyediakan konten kisah para nabi, kajian tafsir Al-Qur'an persurah dan fenomena-fenomena yang terjadi saat ini dll. Dimana pada konten video tersebut tidak menghadirkan sosok *mufassir* akan tetapi menghadirkan audio visual, teks dan gambar yang menarik menyesuaikan dengan tafsir yang disampaikan. Perbedaan inilah yang menjadi daya tarik bagi peneliti sebagai bahan kajian. Selain kajian kajian tersebut Ferrychannel juga menghadirkan komunitas pada channelnya dikemas dengan pertanyaan singkat tentang kisah nabi, pernyataan tentang permintaan kajian tema video yang akan dibahas dll.

Ferry Channel adalah salah satu channel yang menarik dengan berbagai alasan, pertama dari segi konten dalam kontennya berisi audio

⁵ Moh. Azwar Hairul. "Telah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Institute Dan Quran Weekly". Vol. 2, No 2 . (Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir).Hal 203.

visual dan teks, gambar yang jelas. Kemudian konten video kajian tafsir Quran surah Al-Ghasiyah pada Ferry channel tidak hanya membahas apa itu surah Al-Ghasiyah akan tetapi membahas kandungan di dalamnya serta *fadilah-fadilahnya* menggunakan gambar visual teks, jenis gambar yang digunakan pada Ferry Channel gambar ilustrasi dekoratif terdapat gambar ilustrasi yang digunakan untuk memberi hiasan sesuatu dengan bentuk yang disederhanakan, pembuat ilustrasi bisa melebih-lebihkan gambar atau memberikan sentuhan dengan gaya tertentu. Dengan begitu pemirsa tidak bosan untuk mengkaji atau menonton video kajian tersebut. Kedua dari segi bahasa pada konten video kajian tafsir Al-Ghasiyah Ferry Channel menggunakan bahasa naratif di mana bahasa ini tertata secara sistematis dan dekat dengan pemirsa karena menggunakan bahasa sehari-hari. kemudian yang terakhir dari segi tampilan dalam channel Ferry channel terdapat komunitas di *platform YouTube* di mana konten dari komunitas tersebut menjadikan suatu interaksi antara Ferry Channel dengan pemirsa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Berdasarkan beberapa alasan tersebut peneliti ingin membahas tentang bagaimana kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada Ferry Channel, Dan bagaimana penerapan multimodal Q.S Al-Ghasiyah pada konten kajian tafsir Ferry Channel. Q.S Al-Ghasiyah tidak sedikit membahas kehidupan yang akan datang yaitu akhirat serta ganjaran dan siksaan, dengan memberikan ilustrasi-ilustrasi yang bisa dijangkau oleh indera manusia. Pada Surah Al-Ghasiyah sebab turunnya surah tersebut sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dan Ibnu Abi Hatim, yang berasal dari

Qatadah bahwa saat Allah SWT menggambarkan ciri-ciri surga, kaum-kaum yang sesat merasa heran. Maka Allah SWT menurunkan ayat ini (al-Ghasiyah: 17) sebagai perintah untuk memikirkan keluhuran dan keajaiban ciptaan Allah. Agar lebih mudah memahami makna dengan gambar visual, peneliti menerapkan analisis wacana multimodal dimana peneliti mencoba meneliti bagaimana kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah dalam konten video FerryChannel pada *platform YouTobe*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah di urai dalam konteks penelitian di atas. Maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada video Ferry Channel?.
- b. Bagaimana penerapan multimodal dalam video kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada *channel YouTobe* Ferry Channel?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan video kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada *YouTobe channel* FerryChannel.
- b. Mendeskripsikan penerapan multimodal video Kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada *YouTobe channel* Ferry Channel.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis yang diharapkan oleh peneliti terhadap penelitian ini tidak hanya sebatas menambah pengetahuan baru dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir akan tetapi diharapkan dapat mengetahui dan memahami terkhusus pada kajian konten tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada *platform YouTobe* FerryChannel menggunakan analisis multimodal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam kajian ilmu tafsir terutama pada tafsir Q.S Al-Ghasiyah dengan media sebagai perantara dalam menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu dengan memproyeksi gambar atau bentuk visualisasi pada penafsiran ayat tersebut.

2) Bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Harapan peneliti, penelitian ini dapat memperkaya referensi bagi kampus terutama dalam kajian tafsir lisan dan netnografi yang merupakan bentuk penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti dan mempelajari wacana yang terjadi dalam dunia media sosial (internet).

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi Masyarakat luas untuk mendalami kajian ilmu tafsir terutama dalam pemahaman tafsir dengan metode penyampaian yang digunakan.

E. Definisi Istilah

a. Analisis multimodal

Studi analisis wacana yang memiliki prinsip serta aturan pada gambar dan visual teks berfungsi untuk memahami potensi makna yang terkandung didalamnya, dengan menempatkan elemen-elemen gambar maupun visual teks, pembedaan, simbolisme dll.

b. Konten kajian tafsir

Sebuah informasi yang menyediakan dengan cara mengungkapkan petunjuk dan kandungan makna yang terdapat dalam Al-Qur'an dikemas melalui media atau produk elektronik guna mengisi berbagai macam media salah satunya *YouTube*.

c. FerryChannel

FerryChannel merupakan Sebuah *Channel YouTube* yang berisi konten islami kisah para nabi dan salafus sholeh, serta kajian tafsir persurah dll.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam sub bab ini, peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dibawah ini merupakan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi Zinur Rozikin yang berjudul “Analisis Multimodal Istilah Bintang Dalam Alqur’an Pada Channel Youtube Agus Mustofa.” Karya ini diuji oleh tim penguji Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN KHAS Jember. Pada penelitian ini membahas mengenai istilah Bintang pada alquran dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya netnografi, dengan menerapkan teori analisis wacana multimodal.⁶
2. Skripsi Syahdiandra yang berjudul “A Multimodal Discourse Analysis Of Two Movie Posters Under Thrilier Genre” karya ini diuji oleh tim penguji Faculty Of Cultural Studies Universitas Brawijaya Malang. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisa dokumen sebagai dasar pengumpulan data. Penelitian ini menganalisa berbagai macam praktik sosial di dunia yaitu penggunaan dua poster

⁶ Zainur Rozikin. “Analisis Multimodal Istlah Bintang Dalam Al-Qur’an Pada Channel Youtube Agus Mustofa”. (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023).

film sebagai objek penelitian dengan judul *Get Out* dan *A Quiet Place* untuk mengetahui bagaimana teks verbal dan visual keduanya dapat direpresentasikan dalam menciptakan makna. Dan mengetahui konotasi yang ditemukan dalam poster.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kedua poster film sebagai objek penelitian juga membutuhkan makna interaktif, representasional dan komposisional bertujuan untuk membangun penuh sebuah makna. Penelitian ini mendapatkan kesimpulan teks verbal maupun visual dalam teori Multimodal Discourse Analysis sama pentingnya dalam mengartikan kedua objek tersebut, yang memberikan partisipan interaktif gambaran tentang alur cerita dari kedua film tersebut.⁷

3. Skripsi Rahmadina Khalida yang berjudul "*Multimodal Analysis in banner of covid-19*" karya ini diuji oleh tim pengujian fakultas ilmu budaya Universitas Sumatera Utara. Pada penelitian ini membahas tentang analisis multimodal yang didalamnya terdapat visual dan verbal. Membahas secara mendalam penyampaian bahasa menggunakan gambar banner WHO untuk melihat perubahan fungsi visual dari banner tersebut.⁸
4. Jurnal Hendriyanto Bujangga "Belajar Menurut Al-Qur'an: Surat Al-Ghasiyah Ayat 17-20 Menggunakan Metode Tafsir *Content Analysis*"

⁷ Syahdindra. "A Multimodal Discourse Analysis Of Two Movie Posters Under Thriller Genre". (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2019).

⁸ Rahmadhina Khalida. "Multimodal Analysis In Banner Of Covid-19". (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2021).

penelitian ini membahas makna kandungan surah Al-Ghasiyah yang terfokus pada ayat 17-20 tentang hakikat belajar.⁹

5. Jurnal Budi Hermawan yang berjudul “Multimodality: Menafsir Verbal, Membaca Gambar, Dan Memahami Teks” penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menjelaskan multimodality sebagai sebuah ‘prosedur Analisa teks yang menggunakan lebih dari satu mode, serta memperkenalkan dan menjelaskan multimodality sebagai sebuah ‘prosedur Analisa.

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Zainur Rozikin, 2023, Analisis Multimodal Istilah Bintang Dalam Alqur’an Pada Channel Youtube Agus Mustofa.	Menggunakan teori Analisis wacana multimodal dengan pendekatan penelitian netnografi.	Objek yang menjadi bahan kajian yaitu video kajian istilah bintang dalam Al-Qur’an pada channel youtube Agus Mustofa.
2.	Syahdiandra, 2019, A Multimodal Discourse Analysis Of Two Movie Posters Under Thrilier Genre.	Menggunakan Analisis Wacana multimodal	Objek yang menjadi bahan kajian yaitu mengkaji gambar poster, mengungkapkan bahwa kedua poster film

⁹ Bujangga, Hendriyanto, “Belajar Menurut Al-Qur’an: Surat Al-Ghasiyah Ayat 17-20 Menggunakan Tafsir Content Analysis”. (Kalam Jurnal Agama Dan Humaniora, 2021).

			<p>sebagai objek penelitian juga membutuhkan makna interaktif, representasional dan komposisional bertujuan untuk membangun penuh sebuah makna. Menggunakan jenis pendekatan analisa dokumen.</p>
3.	Rahmadina Khalida, 2021, Multimodal Analysis in banner of covid-19.	Analisi multimodal	<p>Objek yang dikaji, Membahas secara mendalam penyampaian bahasa menggunakan gambar banner WHO untuk melihat perubahan fungsi visual dari banner tersebut.</p>
4.	Hendriyanto Bujangga, 2021, Belajar Menurut Al-Qur'an: Surat Al-Ghasiyah Ayat 17-20 Menggunakan Metode Tafsir <i>Content Analysis</i> .	Objek yang menjadi bahan kajian, yaitu Q.S Al-Ghasiyah ayat 17-20	<p>Teori dan jenis pendekatan menggunakan analisis <i>content</i></p>
5.	Budi Hermawan 2013, "Multimodality: Menafsir Verbal, Membaca Gambar, Dan Memahami Teks."	Jenis pendekatan menggunakan analisis multimodal.	<p>Objek yang merujuk pada konsep tafsir verbal dan membaca gambar</p>

B. Kajian Teori

1. Kajian Multimodal

a. Pengertian multimodal

Analisis wacana multimodal merupakan studi analisis wacana yang memiliki aturan dan prinsip pada gambar dan visual untuk memahami potensi makna yang diciptakan oleh penempatan elemen-elemen gambar maupun visual, pembingkaihan, simbolisme ilmiah, isyarat, tindakan, warna dan sebagainya.¹⁰ Dalam praktiknya Gunther Kress dan Theo Van Leeuwen membaginya dalam 3 bagian sebagai berikut:

2. Wacana (*Discourse*)

Gunther Kress dalam bukunya “*Discourses are socially constructed knowlwdges of some aspect of reality*”¹¹ dimana wacana yang dimaksud merupakan bentuk-bentuk pengetahuan yang di konstruksi secara sosial tentang (aspek-aspek) realitas. Hal ini termasuk pengetahuan tentang peristiwa (siapa yang terlihat, apa yang terjadi,dimana dan kapan hal itu terjadi dan seterusnya) membentuk realitas,rangkaian evaluasi, tujuan, interpretasi, dan legitimasi yang terkait.

¹⁰ Hermawan, Budi. “*Analisis Wacana Multimodal Untuk Pemula*”. (UPI Press: 2021). 10

¹¹ Gunther Kress, Theo Van Leeuwen. “*Multimodal The Modes And Media Of Contemporary Communication Discourse*”. (United States Of America By Oxford University Press Inc, New York: 2001). 24.

3. Desain (*Design*)

Design are conceptualisations of the form of semiotic products and events (Gunther Kress: 21).¹² Desain merupakan suatu konseptualisasi bentuk semiotik dari produk maupun dari peristiwa semiotik, serta menggunakan metode (abstrak) sebagai sumber daya. Tiga hal dirancang secara bersamaan: (1) perumusan wacana atau kombinasi wacana, (2) interaksi khusus, dimana wacana tertanam, (3) cara-cara tertentu yang bisa menggabungkan mode semiotik. Hal ini memungkinkan untuk melibatkan produksi perantara (skor music, skrip drama, cetak biru dll), akan tetapi bentuk yang diambil bukanlah desain yang cenderung diproduksi dengan modalitas abstrak yang menggunakan metode realisasi keras dan tidak melibatkan segala bentuk detail realistik, warna, tekstur, dsb.

4. Distribusi (*Distribution*)

Distribusi merujuk pada ‘perekaman ulang’ teknis dari produk dan peristiwa semiotic, yang bertujuan untuk perekaman misalnya (perekaman tepe, rekaman digital) dan atau sudah distribudi misalnya (transmisi radio dan televisi, telepon).

¹² Ibid hal 21.

Teknologi distribusi pada umumnya tidak dimaksudkan sebagai teknologi produksi, akan tetapi sebagai teknologi produksi ulang, dan tidak dimaksudkan untuk menghasilkan makna tersendiri. Namun, mereka akan segera mendapatkan potensi semiotic mereka sendiri, bahkan sumber 'kebisingan' yang tidak diinginkan seperti coretan mati dan perubahan warna film lama bisa menjadi tanda dengan sendirinya. Fungsi produksi dan distribusi menjadi lebih terintegrasi secara teknis pada era media digital.¹³ Pada penelitian ini untuk memperdalam analisis terhadap wacana multimodal diperlukan teori pembantu, maka dari itu Kress dan Leeuwen menawarkan teori

5. *Reading images* (Membaca gambar)

Reading images (pembaca gambar) merupakan penyusunan unsur-unsur visual, kemudian menghubungkan makna representasional dan interaktif dari gambar satu ke gambar yang

lainnya melalui tiga system yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

a. Nilai informasi (*information value*)

Menunjukkan bahwa pada teks multimodal terdapat nilai informasi yang dapat dilihat dari berbagai zona, yaitu: kiri dan kanan, atas dan bawah, tengah dan margin.

b. Arti penting (*salience*)

¹³ Kress & Leeuwen, "Multimodal Discourse," 20-21.

saliency menjadi ‘arti penting’, dimana dapat dipahami sebagai elemen yang paling menonjol dan mempunyai arti penting dibanding elemen lain. Hal ini disebabkan oleh perbedaan diantara elemen satu dengan elemen yang lain misalnya, ketiadaan atau hadirnya gerakan, ukuran, jumlah rincian dan tekstur yang ditunjukkan, kontras bunyi, kontras warna dll.¹⁴

c. Pembingkai (*framing*)

Definisi bingkai (*frame*) adalah batas yang mengelilingi atau membatasi sebuah gambar maupun cira visual dalam sebuah teks. Adapun juga sebagai tanda memutus dan menghubungkan elemen-elemen gambar serta bagian yang mengandung makna tertentu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁴ Hermawan, Budi. “*Analisis Wacana Multimodal Untuk Pemula*”. (UPI Press: 2021). 140.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, kualitatif adalah suatu pendekatan yang berusaha untuk mendeskripsikan, membaca kode, menerjemahkan, serta memahami makna dan perilaku dari orang-orang yang diamati.¹⁵ Sedangkan untuk jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis netnografi, netnografi adalah metode yang digunakan untuk mempelajari dan memahami kehidupan internet lebih spesifik media sosial.¹⁶ Dengan Jenis penelitian netnografi ini berfungsi untuk mengkaji informasi dakwah secara lisan pada *platform youtube*, agar konten kajian tafsir pada channel Ferry Channel dibaca dan dipahami. Dengan demikian penelitian ini berfokus pada bagaimana konten kajian tafsir beserta media yang digunakan dalam memahami tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada FerryChannel.

B. Sumber Data.

Dalam suatu penelitian sumber data merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode dan

¹⁵ Adhi Kusumastuti dan Ahmad mustamil Khairan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Fitrotun Annisa Dan Soekarno, (Semarang; Lembaga Pendidikan Soekarno Pressindo LPSP 2019). 12.

¹⁶ Eriyanto. "*Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan Pertama, 2021). 02.

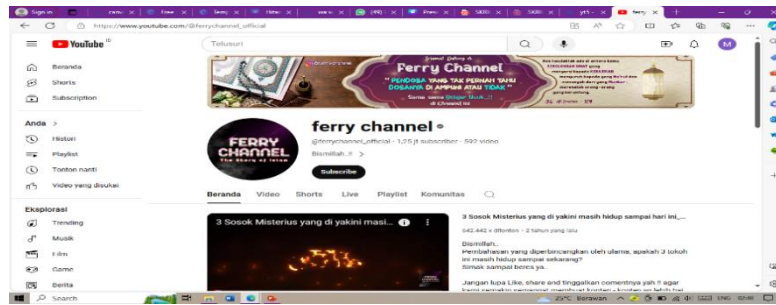
pengumpulan data. Maka dari itu sumber yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu yang pertama sumber primer, sumber data primer adalah sumber data yang merupakan sumber data pokok penelitian utama, sesuai jenis penelitian ini yaitu netnografi maka peneliti menjadikan sumber primer dari *platform youtube* yaitu 'Ferry Channel'.

Kemudian untuk sumber pendukung atau sekunder, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Dengan hal tersebut peneliti mengambil beberapa kitab tafsir *Al-Misbah* karya Quraisy Shihab, *Al-Maraghi* karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi, dan *Al-Azhar* karya buya hamka.

C. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang cukup valid dan sesuai dengan pokok pembahasan yang diteliti, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek berupa video kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah dalam *Chennel youtube* FerryChannel sekaligus menjadi lokasi penelitian ini. Adapun agar lebih spesifik, berikut link video;

https://www.youtube.com/@ferrychannel_official



Gambar 3.1 Ferry Channel

D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu media kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada platform *youtube* yaitu 'FerryChannel' yang memberikan pemahaman adanya peristiwa dibalik Q.S Al-Ghasiyah. Channel 'Ferrychannel' ini terdapat 570 video yang berisi berbagai macam kisah nabi dan sahabat-sahabat nabi, tafsir Al-Quran persurah, atau peristiwa populer yang terjadi pada masa kini. Channel ini bergabung pada platform *youtube* pada tahun 2013, akan tetapi konsistensi terhadap unggahan video yaitu 3 tahun yang lalu dalam artian pada tahun 2021. Dari tahun ketahun channel ini semakin meningkat bisa dilihat pada *subscribe* yang berjumlah 1,24juta. dimana dalam hal ini channel ini layak untuk dikaji dan sebagai objek penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang konten kajian tafsir Al-Ghasiyah pada salah satu channel *YouTube* yaitu Ferry Channel menggunakan metode deskriptif adalah:

1. *Download*

Peneliti memperoleh data melalui *platform YouTube* yang kemudian *mendownload* konten tersebut dari Ferry Channel. Kemudian hasil tersebut dikumpulkan dan dijadikan sebagai bukti penelitian untuk menganalisis data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi yang berupa bentuk gambar, tulisan, atau karya lain dari seseorang, pencarian data dapat dilakukan dari data yang berasal dari catatan, transkrip, arsip dll (Sugiyono 2014). Dokumentasi penelitian dapat menjadi acuan latar belakang yang luas tentang objek penelitian yang dijadikan bahan untuk menganalisis data dan merupakan bahan utama dalam penelitian. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian penulis adalah konten video kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada Ferry Channel.

3. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung Riyanto (2010:96). Dari objek penelitian melalui konten kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada Ferry Channel, pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung dilakukan melalui pengamatan dan

pencatatan namun tidak langsung berhadapan masalah yang diteliti (Nawawi 1995). Dalam penelitian ini, penulis menganalisis melalui pengamatan video kajian tafsir Al-Ghasiyah pada *platform Youtube Ferry Channel*.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung setelah pengumpulan data dalam periode tertentu selesai. Terdapat beberapa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemisahan penyederhanaan, dan transformasi data yang masih kasar berupa video kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada Ferry Channel. Hasil data yang diperoleh kemudian disampaikan dalam bentuk uraian teks yang jelas.

Jika data yang diperoleh cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Dapat dikatakan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal pokok dan fokus terhadap hal yang lebih penting. Dengan demikian, hasil data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk menganalisis data.

2. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan dari penelitian. Data disajikan dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari uraian teks naratif dalam video kajian tafsir Q.S Al-ghasyah pada Ferry Channel, kemudian didukung oleh dokumen-dokumen serta ilustrasi gambar untuk membuat suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan secara terus menerus selama proses pengumpulan data berlangsung. Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal yang sering timbul, serta hipotesis untuk dituliskan dalam kesimpulan. Dalam penelitian ini, kesimpulan diperoleh dengan mengambil inti permasalahan dari hasil penelitian berdasarkan observasi dan dokumentasi

G. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kepercayaan (kredibilitas), kepercayaan (kredibilitas) adalah seperangkat persepsi tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh sumber sehingga diterima atau diikuti oleh khalayak (penerima). Kepercayaan (kredibilitas) berfungsi untuk menemukan pencapaian yang berhubungan dengan penelitian dan menunjukkan bukti hasil penemuan terhadap objek yang sedang diteliti.

Peneliti menggunakan pengujian derajat kepercayaan (Kredibilitas) dengan teknik triangulasi. Triangulasi sumber digunakan untuk mengkaji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di dapat dari beberapa sumber. Data yang telah di dapat kemudian dianalisis sehingga dapat memberikan kesimpulan.

H. Tahap Tahap Penelitian

Untuk penelitian ini skripsi ini, peneliti melakukan tahap-tahap penelitian diantaranya:

1) Persiapan penelitian

a) Penemuan topik

Penemuan topik pembahasan dalam penelitian ini, peneliti memilih dan memilah topik pembahasan yang akhirnya jatuh pada topik peristiwa dalam konten kajian tafisr Al-Ghasiyah pada FerryChannel.

b) Pemilihan dan pengumpulan sumber data.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan beberapa literatur seperti buku, jurnal kitab dll.

2) Pelaksanaan penelitian

a) Penulisan data dan reduksi data.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Analisis Kajian Tafsir Q.S Al-Ghasiyah Pada Video Ferry Channel.

1. Sinopsis Video

Sebelum menganalisa data peneliti akan menyajikan beberapa data dsar terkait dengan fokus penelitian ini. Yang pertama sinopsis video dan Q.S Al-Ghashiyah

Kajian tafsir pada video dari situs *YouTube* dipilih untuk penelitian ini terutama karena konten kajian tafsir lebih beragam di *YouTube* daripada media lain. Konten kajian tafsir di *YouTube* juga disajikan dengan cukup baik dibandingkan dengan situs audio visual media internet lainnya. Hal ini disebabkan website *YouTube* dapat menampilkan konten audio visual dengan durasi konten yang lebih lama. Situs web *YouTube* juga menyediakan kotak komentar untuk melihat bagaimana respon pemirsa terhadap konten yang disajikan. Ada juga kolom suka dan tidak suka untuk setiap konten video. Fungsionalitas lengkap yang tersedia bagi pemirsa untuk memberikan umpan balik pada konten kajian tafsir, memungkinkan pemirsa untuk memberikan komentar langsung, sehingga komunikasi dua arah antara penyaji konten dan pemirsa bekerja dengan baik.

YouTube ada berbagai macam jenis channel kajian islami salah satunya yaitu Ferry Channel, Ferry Channel adalah salah satu channel kajian islami yang ada di *Youtube* dengan menyediakan konten kisah para nabi, kajian tafsir Al-Qur'an persurah dll. Selain kajian kajian tersebut Ferry Channel juga menghadirkan komunitas pada channelnya yang berupa pertanyaan singkat tentang kisah nabi, pernyataan tentang permintaan kajian tema video yang akan dibahas dll. Ferry Susanto atau orang banyak memanggilnya Ustadz Ferry meskipun tertera pada bio nya bahwa dirinya mengaku bukan seorang Ustadz hanya penuntut ilmu, akan tetapi tidak sedikit pada komentar-komentar netizen menyebutnya Ustadz Ferry. Ia adalah pemilik dari channel Ferry Channel ini, dia membuat channel ini pada tahun 2013. Selama 7 tahun di dunia *Youtube*, Ferry Channel menjadi salah satu channel favorit untuk kajian islami, hal ini dibuktikan dengan penyajian audio visual dan gambar kualitas tinggi dengan jumlah *subscriber* mencapai 1,25 jt dengan rata – rata *viewer* pervideo mencapai 20 ribu lebih bahkan ada yang 100 ribu *viewer*. Ini menunjukkan bahwa konten – konten yang disajikan di channel ini cukup menarik untuk ditonton dan dikaji.

Kemudian pada Q.S Al-Ghasiyah, Surah Al-Ghasiyah merupakan salah satu surah dalam Al-Qur'an yaitu surah ke 88 terdiri dari 26 ayat. Surah ini termasuk golongan surah *Makkiyah*, yaitu surah yang diturunkan di kota Makkah sebelum hijrah Nabi Muhammad ke

Madinah. Surah Al-Ghashiyah dimulai dengan menyebutkan hari Kiamat sebagai kejadian besar yang mengguncang dan membinasakan. Kata "Al-Ghaashiyah" sendiri berarti "peristiwa yang menutupi" atau "yang mencengkeram". Surah ini menggambarkan kejadian-kejadian besar yang terjadi pada hari kiamat seperti, ketakutan, kerugian, dan sebagai pengingat. Kemudian Asbabun Nuzul pada surah ini adalah, Pada Surah Al-Ghasiyah sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dan Ibnu Abi Hatim, yang berasal dari Qatadah bahwa saat Allah SWT menggambarkan ciri-ciri surga, kaum-kaum yang sesat merasa heran. Maka Allah SWT menurunkan ayat ini (al-Ghasiyah: 17) sebagai perintah untuk memikirkan keluhuran dan keajaiban ciptaan Allah.

2. Kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada Ferry Channel

Dengan data yang sudah peneliti sajikan di atas maka selanjutnya peneliti akan menguraikan terkait konten kajian tafsir Al-Ghasiyah pada Ferry Channel.



Gambar 4.1 Tangkapan layar video ferry channel menit 00:35-00

Pada konten Ferry Channel, kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah diawali dengan *taa'wudz* atau *isti'adzah* dimana kalimat tersebut dimaksudkan untuk memohon penjagaan dan perlindungan kepada Allah yang maha melindungi dari godaan dan bisikan setan. Kemudian beliau masuk kepada pengantar dengan *point-point* menjelaskan bahwa “*Ada sebuah surat ikhwatal iman yang diturunkan di Mekkah*”¹⁷ adapun yang dimaksud surah yang diturunkan di *Mekkah* dalam perkataan beliau dalam istilah *ulumul qur'an* disebut surah *Makkiyah*. Imam As-Suyuti menyebutkan bahwa surah-surah dalam Al-Qur'an terdiri dari dua macam yaitu surah *Makkiyah* dan *Madaniyah*. *Makkiyah* merupakan surah atau ayat yang turun sebelum nabi Muhammad hijrah, begitupun sebaliknya *Madaniyah* adalah surah atau ayat yang turun setelah nabi Muhammad hijrah.¹⁸

Imam Baihaqi berkata dalam kitabnya *Annubuwah*, kami diberitahu oleh Abdillah Alhafidz kami diberitakan oleh Abu Muhammad kami diberikan hadist oleh Muhammad Bin Ishaq kami diberikan hadist oleh Ya'kub Bin Ibrahim Azzauroqi kami diberikan hadist oleh Ahmad Bin Nasr Bin Malik Al-Khuzair kami diberikan hadist oleh Ali Bin Waqi' dari ayahnya diberikan hadist oleh Yazid An-

¹⁷ Ustadz ferry, “peristiwa besar dibalik Q.S Al-Ghasiyah”, FerryChannel, Februari 3, 2024, Vidio, https://youtu.be/zjeUFuOBX5s?si=wPStl_hs8znX4o8w.

¹⁸ Imam jalaluddin, as-Suyuthi, *Al-Itqon Fii Ulumul Qura-'an*, terj. Tim editor indiva. (Surakarta: Indiva Pustaka,2008), 38.

Nahwiyyi dari Ikrima Hasan Bin Abdul Hasan berkata: Allah menurunkan Al-Qur'an di Makkah: *Al'alaq, Muzammil, Mudassir, Al-lahab, At-Takwir, Al'Ala, Al-lail, Al-fajr, Addhuha, Al-Insyiroh, Al-'asr, Al-'Adiyah, Al-Kaustsar, At-Takastur, Al-Ma'un, Al-Kafirun, 'Abasa, Al-Qodr, As-Syam, Al-Buruj, At-Tin, Al-Ikhlash, Al-Fil, An-Nas, An-Najm, Quraisy, Al-Qiyamah, Al-Humazah, Al-Balad, At-Thariq, Al-Jin, Al-Furqon, Al-Ghasiyah*,¹⁹ dan masih banyak surah surah lainnya.

Kemudian pada *point* berikutnya beliau menjelaskan *fadhilah* dari surah tersebut terletak pada kalimat “Dan seringkali dibaca oleh Rosuullah shallallahu alaihi wasalam ketika beliau sholat jum'at. Surah ini dianjurkan untuk dibaca pada sholat jumat, Zainuddin Al-Malibari dalam *Fathul Mui'in* menjelaskan,

[سورة الأعلى] {سَبِّحْ} ويسن للحاضر في صلاته جمعة وعشاؤها سورة الجمعة والمنافقون أو
 [سورة] {الم تنزيل} وفي صباحها أي الجمعة إذا اتسع الوقت [سورة الغاشية] {وَهَلْ أَتَاكَ}
 وفي مغربها الكافرون والإخلاص ويسن قراءتهما [سورة الإنسان] {هَلْ أَتَى} {السجدة} و [السجدة
 في صباح الجمعة وغيرها

Artinya, “Disunahkan bagi orang yang hadir (menetap) membaca surat Al-Jumu'ah dan Al-Munafiqun, atau surat Al-A'la dan surat Al-Ghasiyah saat shalat Jumat dan shalat Isya hari Jumat. Dianjurkan pula membaca surat As-Sajdah dan surat Al-insan pada shalat Shubuh dan membaca surat Al-Kafirun dan Al-Ikhlash saat shalat Maghrib di hari Jumat. Sementara bagi musafir dianjurkan membaca surat Al-Kafirun dan Al-Ikhlash saat shalat Shubuh di hari Jumat dan selainnya.”²⁰ Dalam hadist lain menjelaskan

شيء بأي أخبرنا: بشير بن النعمان إلى قيس بن الضحاك كتب: قال الله، عبد بن الله عبید عن
 أتاكَ هل فيها يقرأ كان: قال الجمعة؟ سورة مع الجمعة يوم يقرأ وسلم عليه الله صلى النبي كان
 الغاشية حديث

¹⁹ Imam Jalaluddin Abdurrahman bin Abu bakar As-Syuthi, *Al-Itqon Fii Ulumil Qur'an*, Cetakan terbaru dalam satu jilid (Beirut Lebanon: DKI ajj), 21.

²⁰ Hengki Ferdiansyah, “Surat yang Disunahkan Dibaca saat Shalat Hari Jumat” Nu Online, <https://islam.nu.or.id/jumat/surat-yang-disunahkan-dibaca-saat-shalat-hari-jumat-bgcmD>, (Diakses pada hari jum'at, tanggal 19 April 2024, 06.40).

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Ash Shabbah] berkata, telah memberitakan kepada kami [Sufyan] berkata, telah memberitakan kepada kami [Dlamrah bin Sa'id] dari [Ubaidullah bin Abdullah] berkata; Adl Dlahhak bin Qais menulis surat kepada [An Nu'man bin Basyir]; kabarkanlah kepada kami surat apa yang di baca Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada hari jum'at, selain surat Al Jumu'ah?" ia menjawab, "Di hari jum'at beliau membaca HAL ATAACA HADIITSUL GHAASIYAH (Sudah datangkah kepadamu berita (tentang) hari pembalasan? (HR Muslim, An Nasa'i, Abu Dawud, dan At Tirmdzi).²¹

Ketika beliau menjadi imam dibaca lagi jumat depannya dibaca lagi jumat yang selanjutnya dibaca lagi. Kenapa dibaca terus? Kenapa surat itu diperdengarkan kepada kita? Akan tetapi hati kita sedang terlelap dalam tidurnya atau kita yang menjadi makmum pada hari jumat memang tidak faham dengan apa yang dibacakan oleh imam. Bertahun-tahun berjalan seperti itu. (Transkrip audio Ferry Channel).

Pada kalimat di atas ustadz Ferry menyampaikan sebuah bentuk penegasan dengan menggunakan pengulangan kata yang sama, bahwa betapa pentingnya surah Al-Ghasiyah perlu dikaji ulang dan lebih spesifik, karena Nabi Muhammad tidak hanya menyebutkan surah Al-Ghasiyah untuk dibaca pada sholat jum'at akan tetapi beliau juga mempraktikkannya dalam sholat juma't. Selain itu umat manusia tidak sadar serta kurang memahami kandungan dan *fadhilah* yang ada pada surah Al-Ghasiyah ini.

Ikhwatal iman sepastasnya kita mengkaji ulang tafsir dan makna surat yang dibacakan oleh imam setiap jumat. Suratul 'a'la

²¹ "Hadith in english and arabic", Ahaditsur Rosul, <https://hadithprophet.com/Hadith-english-42437.html>. (Diakses hari jum'at tanggal 19 April, 2024).

dan suratul ghasiyah.(Transkrip audio pada Ferry Channel). Pada intro awal vidio ini ditutup dengan kalimat ajakan untuk mengkaji ulang makna yang terkandung pada surah Al-Ghasiyah yang sering dibaca oleh Rosulullah ketika sholat jumat. Pada kalimat di atas menyampaikan surat Al-A'la juga merupakan surah yang sering dibaca oleh Rosulullah.

الْجُمُعَةِ وَفِي الْعِيدَيْنِ فِي يَوْمٍ فِي يَوْمٍ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ كَانَ قَالَ بَشِيرٌ بْنُ النُّعْمَانِ عَنْ
يَوْمٍ وَاحِدٍ يَوْمٍ فِي وَالْجُمُعَةِ الْعِيدُ اجْتَمَعَ وَإِذَا قَالَ الْعَاشِيَةِ حَدِيثُ أَتَاكَ وَهَلْ الْأَعْلَى رَبِّكَ اسْمٌ بِسَبِّحِ
الصَّلَاتَيْنِ فِي أَيُّضًا يَهُمَا

Artinya: Dari Nu'man bin Basyir RA, dia berkata, "Pada dua hari raya dan salat Jumat, Rasulullah SAW membaca surat Al A'la dan surat Al Ghasiyah dalam. Jika hari raya dan salat Jumat bertemu dalam satu haru, beliau membaca dua surat tersebut dalam dua salat itu." (HR Muslim dan An Nasa'i).²²

Dari narasi di atas pada bagian ayat pertama penulis memaparkan beberapa *point* penting dalam konten kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada Ferry Channel diantaranya yaitu:

a. “Manusia pada waktu itu terpisah menjadi dua *ashabul yamin wa ashabus syimal*.”

Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir negeri Suriah dalam tafsir Al-Wajiz memaparkan bahwa *Ashabul yamin* yaitu golongan kanan yang akan menerima buku catatan

²² Rahma Indina Harbani – “Surah-surah yang Dibaca Rasulullah SAW pada Hari Jumat, Yuk Amalkan!”, Maret, 2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5968255/surah-surah-yang-dibaca-rasulullah-saw-pada-hari-jumat-yuk-amalkan>. (Diakses hari jum'at tanggal 19 April, 2024).

amal mereka selama hidup di dunia dengan tangan kanan mereka. Yaitu mereka penduduk-penduduk yang mendapatkan tempat tinggi atas kemenangan itu, mereka mendapat surga dan kerihuan Tuhan.²³

b. Pada redaksi *yauma lâ yanfa' u mâluw wa lâ banûn*.

Pada bagian ini penafsiran ustadz Ferry menggunakan tafsir *bil ma'tsur* merupakan model penafsiran Al-Quran penjelasan atau keterangan dalam Al-Quran yang diambil dari beberapa ayat dari Al-Quran itu sendiri, dari nabi Muhammad, sahabat, atau para tabi'in.²⁴ Dalam penafsiran Ustadz Ferry menggunakan surah As-Syu'aro ayat 88 dengan tafsir bil Ma'tsur jenis tafsir Al-Quran bil Qur'an, dimana tafsir jenis merupakan penafsiran Alqur'an dengan ayat-ayat yang ada pada dalam Al-Qur'an. Karena pada dasarnya Al-Qur'an saling menafsirkan dari ayat global atau umum dengan ayat yang ditafsirkan yang berada di tempat lain, dan apa yang disebutkan secara ringkas dalam Al-Qur'an ditafsirkan secara mendetail dalam Al-Qur'an pada ayat lainnya.

c. "*Lelah didunia capek di akhirat.*"

Pada redaksi ini terdapat pesan yang tersirat, jika ditelisik lebih dalam bahwa dunia tempat lelah dan akhiratpun tempat lelah

²³ "TafsirWeb", Q.S Al-Waqi'ah ayat 8, <https://tafsirweb.com/10512-surat-al-waqiah-ayat-8.html>. (Diakses pada hari sabtu, 20 April 2024).

²⁴ Abu Bakar Adanan Siregar, "Tafsir Bil-Ma'tsur (Konsep, Jenis, Status, Dan Kelebihan Serta Kekurangannya)," Jurnal Hikmah, Vol 15 No. 2, (Juli-Desember 2018): 160, <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/37/34>.

bagi orang-orang yang mengerjakan amalan di dunia tanpa rasa iman kepada Allah dalam Q.S As-Syura ayat 20 Allah berfirman:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا
نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

Siapa yang menghendaki balasan di akhirat, akan Kami tambahkan balasan itu baginya. Siapa yang menghendaki balasan di dunia, Kami berikan kepadanya sebagian darinya (balasan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian sedikit pun di akhirat. (Q.S As-Syuro:20)

Allah menggambarkan keuntungan di akhirat bagi orang-orang yang beriman. Barang siapa menghendaki keuntungan di akhirat melalui amal-amal yang dilakukannya di dunia ini dengan niat yang ikhlas, akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya dengan melipatgandakan keuntungannya, dan barang siapa menghendaki keuntungan di dunia melalui usaha dan kegiatan yang hanya semata-mata ingin mendapatkan keuntungan dunia, Kami berikan kepadanya sebagian dari hasil usaha-Nya itu berupa keuntungan dunia sesuai dengan kehendak Kami, tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat kelak.²⁵

d. *“Temen-temen, kalian silahkan hidupkan lilin lalu kalian taruh tangan kalian 5 menit di lilin tersebut. Apabila kalian tahan silahkan kaliab persiapkan diri masuk neraka,tapi buktinya tidak ada yang tahan Apabila kita tahu bahwasanya 5 menit diatas lilin kita tidak tahan bagaimana dengan api neraka?.”*

²⁵ Lajnah Pentahshihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemah, (Jakarta Timur: 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/42?from=1&to=53>.

Pada konten video kajian tafsir Q.S Al-Ghaiyah Ferry Channel dalam narasinya menganalogikan api lilin, dimana api lilin di dunia sangatlah kecil daripada api di neraka. Hal ini sebagai bentuk penggambaran panasnya api neraka, dengan bertujuan agar si pembaca atau pendengar bisa membayangkan betapa panasnya api neraka.

e. *“Kholidiina fiihaa abada.”*

Pada bagaian ini penafsiran ustadz Ferry menggunakan tafsir *bil ma'tsur* merupakan model penafsiran Al-Quran penjelasan atau keterangan dalam Al-Quran yang diambil dari beberapa ayat dari Al-Quran itu sendiri, dari nabi Muhammad, sahabat, atau para tabi'in.²⁶ Dalam penafsiran Ustadz Ferry menggunakan ayat *khooldiina Fiihaa Abada* dengan tafsir bil Ma'tsur jenis tafsir Al-Quran bil Qur'an.

f. *“Kita minum teh kepanasan kita langsung letakkan teh tersebut.”*

Terdapat analogi minuman teh panas tidak ada api didalamnya hanya saja sifat dari api itu sendiri yaitu panas yang berada dalam minuman teh. Sesungguhnya para penghuni neraka, jika mereka merasa haus serta meminta apa-apa yang bisa melepaskan dahaga, maka segera didatangkan kepada mereka air yang diambil dari sumber neraka dengan kadar panas yang sangat

²⁶ Abu Bakar Adanan Siregar, “Tafsir Bil-Ma'tsur (Konsep, Jenis, Status, Dan Kelebihan Serta Kekurangannya),” Jurnal Hikmah, Vol 15 No. 2, (Juli-Desember 2018): 160, <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/37/34>.

tinggi, dengan begitu bukan mengurangi rasa dahaga mereka justru menambah penderitaan mereka semakin berat.²⁷

g. “*Layusminu wala yugni minju’.*”

Pengulangan ayat dengan redaksi akhir yang berbeda menunjukkan bentuk penegasan bahwa manusia pada saat itu benar-benar kelaparan dan diberikan makanan yang tidak mengenyangkan dan tidak bergizi.

Apabila mereka merasa lapar dan meminta makanan didatangkan kepada mereka yaitu *Dhori’* yaitu pohon berduri yang menempel di tanah yang tidak bisa membuat badan hewan menjadi gemuk. Dan apabila mereka enggan memakannya, maka bertambah jelek pulalah keadaan mereka. Sebab makanan yang akan dihidangkan lebih jelek dari semula.²⁸ Tentu hal tersebut

ialah sebuah permisalan dikarenakan segala sesuatu yang berada di alam akhirat tidak memiliki sifat dan keadaan yang sama dengan kehidupan dunia. Dalam surah *Al-Haqqah*;36 disebutkan makanan yang dimakan oleh penghuni neraka “*Dan tiada pula makanan sedikitpun baginya kecuali dari darah dan nanah*”.²⁹

Selanjutnya pada bagian kedua dimulai dari ayat 8-16 dimana didalamnya peneliti juga memaparkan beberapa *point*

²⁷ M. Quraish Shihab, “Tafsir Al-Misbah Juz ‘Amma”, Lentera Hati, (Depag; Universitas Islam Negeri Malang, 1999). 235. <https://archive.org/details/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab-/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2001%20-Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-deleted/page/n9/mode/2up?view=theater>.

²⁸ Ibid. 235.

²⁹ Ibid. 236.

penting dari narasi atau penafsiran dari Ustadz Ferry dalam video tersebut.

وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ تَأْتِيهِمْ لِسَعِيهَا رَاضِيَةً ﴿٨﴾ فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ﴿٩﴾
لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَغِيَةً ﴿١٠﴾ فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ﴿١١﴾ فِيهَا سُرُرٌ ﴿١٢﴾
مَرْفُوعَةٌ ﴿١٣﴾ وَأَكْوَابٌ مَوْضُوعَةٌ ﴿١٤﴾ وَنَمَارِقُ مَصْفُوفَةٌ ﴿١٥﴾
وَزَرَائِفٌ مَبْنُوتَةٌ ﴿١٦﴾

Kemudian pada bagian dua peneliti memaparkan beberapa *point* penting sebagai mana pada kelompok ayat pertama, beberapa diantaranya:

a. *Ashabul Yamin*

Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir negeri Suriah dalam tafsir Al-Wajiz memaparkan bahwa *Ashabul yamin* yaitu golongan kanan yang akan menerima buku catatan amal mereka selama hidup di dunia dengan tangan kanan mereka. Yaitu mereka penduduk-penduduk yang mendapatkan tempat tinggi atas kemenangan itu, mereka mendapat surga dan kerihoan Tuhan.³⁰

- b. “Kenapa? karena dalam kehidupan dunia mereka beramal. Kita kenapa datang shalat jumat? mengapa kita datang di awal waktu? kenapa ada yang duduk di shaf pertama? ada yang duduk di shaf kedua. kenapa ada yang terlambat? semuanya beramal, tapi penghuni

³⁰ “TafsirWeb”, Q.S Al-Waqi’ah ayat 8, <https://tafsirweb.com/10512-surat-al-waqiah-ayat-8.html>. (Diakses pada hari Minggu, 21 April 2024).

surga *Lisa'yihā rāḍiyah* ridho mereka dengan usaha yang telah mereka lakukan.”

Pada redaksi ini menggunakan kata tanya mengapa berulang-ulang kali dengan redaksi akhir yang berbeda-beda, kata mengapa menurut KBBI yaitu tanda tanya untuk menanyakan sebab atau alasan.³¹ Dengan berulang-ulangnya kata “kenapa” bisa disimpulkan bahwa Ustadz Ferry ingin mengetahui alasan atau sebab mereka melakukan amal di dunia.

- c. “ *Bagaimana kalau kita tiap jumat telat? Jumat kemarin telat, jumat sebelumnya telat, jumat sebelumnya telat, terus telat, kita enggak pernah tepat waktu, kita nggak pernah hadir ketika imam belum naik mimbar.*”

Redaksi kalimat di atas menanyakan bagaimana jika telat sholat jum'at secara terus menerus dalam hadist dijelaskan

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah bersabda: "Seseorang yang mandi pada hari Jum'at – sebagaimana mandi junub, lalu berangkat di waktu awal menuju Masjid, maka ia seolah berkorban seekor unta. Siapa datang pada kesempatan (saat) kedua maka dia seolah berkorban seekor sapi. Lalu orang yang datang di kesempatan (saat) ketiga maka seolah ia berkorban seekor kambing yang bertanduk. Kemudian orang yang datang pada kesempatan (saat) keempat seolah ia berkorban seekor ayam. Orang yang datang pada kesempatan (saat) kelima maka dia bagai berkorban sebutir telur. Dan apabila imam sudah keluar (untuk memberi khutbah), maka para Malaikat hadir mendengarkan dzikir (khutbah sang imam) tersebut,” (HR. Al Bukhari dan Muslim)³²

³¹ Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republic Indonesia “KBBI Daring” (Jakarta: kemdikbud, 2019). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kenapa>.

³² Muhammad iqbal Syauqi, “Terlambat Shalat Jumat, Apakah Tidak Dapat Pahala?,” Agustus, 2019. <https://islam.nu.or.id/jumat/terlambat-shalat-jumat-apakah-tidak-dapat-pahala-E6QqO>.

d. *“Qutūfuhā dāniyah.”*³³

Menggunakan tafsir bil ma'stur quran bil quran, Ayat ini menjelaskan tentang keadaan tempat yang disediakan untuk orang-orang yang beriman di akhirat kelak. Yaitu suatu tempat yang indah yang didalamnya ta,mana-taman yang menyenangkan hati orang yang memandangnya, ada pula pohon-pohon yang berbuah rendah sehingga mudah untuk dipetik baik sambil berdiri , sambil duduk ataupun sambil berbaring.

e. *“Disurat sabbihisma robbikal ‘a’laa Allah mengatakan Bal tu'sirūnal-ḥayāṭad-dun-yā*³⁴ *kalian lebih mementingkan kehidupan dunia.”* Tafsir

bil ma'tsur dengan terjemah yang berbeda salah satunya yaitu dengan quran kemenag “Adapun kamu (orang-orang kafir) mengutamakan kehidupan dunia.”³⁵ Artinya Ustadz Ferry menggunakan atau menghubungkan surah Al-A'la dengan Al-Ghasiyah disebabkan kedua

surah ini mempunyai keterkaitan yaitu pada surah Al-A'la menjelaskan tentang orang-orang mu'min, orang-orang kafir, surga dan neraka secara luas atau ijmal, sedangkan pada surah Al-Ghasiyah memaparkan tentang masalah tersebut secara mendetail.

³³ Lajnah Pentahshihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemah, (Jakarta Timur: 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/69?from=1&to=52>.

³⁴ Lajnah Pentahshihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemah, (Jakarta Timur: 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/87?from=1&to=19>

³⁵ Lajnah Pentahshihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemah, (Jakarta Timur: 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/87?from=1&to=19>.

Tempat mereka amat tinggi dan lebih tinggi dari tempat-tempat yang lain. Sebab surga memiliki tingkatan dimana diantara satu dengan yang lainnya memiliki ketinggian yang berbeda.³⁶ Ketinggian yang dimaksud dalam ayat ini yaitu dalam masalah derajat. Karena kenikmatan surga mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari yang lain. Pada ayat di atas Allah menggambarkan kemewahan para ahli surga dengan suatu gambaran yang mudah dipahami dan mudah dicerna oleh akal sehat.

Pada konten tafsir dalam ferry channel, menggunakan bahasa yang sederhana bahasa sehari-hari yang sangat mudah dipahami oleh masyarakat luas. Pada setiap tafsir yang dijelaskan diberikan permissalan yang dekat dengan kehidupan manusia di dunia, penggambaran surga dan neraka dijelaskan secara runtun dengan permissalan kehidupan manusia di dunia. Sehingga hal tersebut sangat mudah dicerna dan dipahami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemudian pada bagian ke tiga dimulai dari ayat 17-20.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبْرَةِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ
وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٨﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ

Setelah menjelaskan gambaran surga bagi mereka yang berbahagia, pada ayat selanjutnya Allah menegaskan hujjah terhadap

³⁶ Ahmad Mustafa Al- Maraghi. *Terjemah Tafsir Al-Maragi 30*. Terj Bahrn Abubakar Lc, (Semarang: Toha Putra, Cetakan Kedua 1993). 239.

orang-orang yang membangkang dan ingkar kepada hari kiamat³⁷. Yaitu dengan cara mengarahkan perhatian mereka kepada bukti-bukti kuasanya yang jelas dapat di jangkau oleh indra mereka. Abdu ibnu Humaid meriwayatkan hadist dalam kitabnya yang berjudul *Akhirain*, dari Qatadah telah mengatakan bahwa, tatkala Allah menggambarkan apa yang ada di dalam surga orang-orang yang tersesat merasa aneh mendengarkan cerita ini. Pada kelompok ayat ke tiga ini poin-poin yang diambil yaitu:

- a. “Apakah mereka nggak melihat tentang dunia ini?.”

Bentuk pertanyaan apakah menyadarkan kaum musyrikin bahwa mereka telah mengingkari apa yang telah diceritakan kepada mereka tentang hari kebangkitan dan tentang kebahagiaan dan kesengsaraan. Dalam tafsir *Al-Maraghi* “tentang dunia” memasukan unta sebagai binatang yang menakjubkan yang selalu ada di depan mereka dan selalu mereka pergunakan pada setiap kesempatan, jika mereka berfikir perihal unta tersebut niscaya keajaiban tiada tara dan tidak terdapat dalam binatang manapun.³⁸

Selanjutnya pada bagian terakhir dimulai dari ayat 21-26


Pada kelompok ayat ini merupakan pelipur hati Rosulullah saw.

Dimana beliau bersedih atas kesedihan yang beliau rasakan akibat

³⁷Ibid. 243.

³⁸Ibid 244.

keingkaran mereka kepada beliau, serta sikap keras kepala mereka dalam memusuhi beliau. Maka dari itu Allah menyeru kepada Rosulullah untuk memberi peringatan kepada mereka dengan tidak memaksa apapun, karena tugas yang diberikan Allah kepada Rosulullah yaitu hanya memberi peringatan tidak dengan memaksa kehendak.³⁹



اللَّهُ وَكَفَرُوا بِعَدْبِهِ تَوَلَّى مَنْ مُمْصِطِرًا عَلَيْهِمْ مُذَكِّرًا أَنْتَ إِنَّمَا فَذَكِّرٌ
حَسَابُهُمْ عَلَيْنَا إِنَّ تُمْ إِيَابُهُمْ إِلَيْنَا إِنَّ الْأَكْبَرُ الْعَذَابُ

Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka, tetapi orang yang berpaling dan kafir, maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar. Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka, kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.

Fazakkir innama anta muzakkir, tapi Allah menghibur nabinya, kasih peringatan hari ini Ana memberi peringatan fazakkir innama anta muzakkir, lasta'alaihim bimushoitir tugas nabi hanya menyampaikan udah disampaikan. Mau dengar mau taat mau nggak taat, bukan urusan nabi. Kitapun tidak ada urusan antum mau dengarkan atau tidak tugas para pewaris nabi hanya menyampaikan illaman tawalla wakafar orang yang berpaling urusannya sama Allah, orang yang kafir urusannya sama Allah, apa kata Allah?

³⁹ M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah Juz 'Amma", Lentera Hati, (Depag: Universitas Islam Negeri Malang, 1999). 236. <https://archive.org/details/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab-/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2001%20-Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-deleted/page/n9/mode/2up?view=theater>.

Fayuzzibuhullahul azabal akbar Allah akan memberikan azab yang besar buat dia. Sebelum di dunia diazab dan diakhirat akan diazab inna ilaina iyaabahum, tsumma inna Alayna hisabahum semua bakal balik kepada Allah semua ada hisabnya teman-teman.

Maka teman-teman alyaum amalun bila hisab hari ini kita beramal, beda kalian kerja ditempat kerja kalian, kalian kerja hari ini sore bisa dapet gaji, kalian kerja sepekan bisa dapet gaji. Tapi kehidupan kita di dunia ini alyaum amal. Kerjanya beramal terus, beramal beramal lagi, besok beramal, beramal lagi, sampai kapan? Sampai kematian datang menjemput kitaa.. Wa 'bud rabbaka hattā ya'tiyakal-yaqīn⁴⁰ tsumma inna ilaina hisabahum lalu aka nada perhitungan teman-teman, maka persiapkan untuk perhitungan kalian, kalian akan berjumpa dengan Allah tanpa ada penerjemah, kalian akan mendapatkan kitab yang kalian kerjakan selama hidup kalian.

Semoga video ini ilaik, wallahuta'ala bermanfaat subhanakallahumma wabihamdika asyhadu anla ilaha illa anta astagfiruka wa atubu a'lam, wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh. (Transkrip audio pada Ferry Channel).

Pada akhir vidio disampaikan dengan doa akan kebermanfaatn kajian dalam vidio tersebut, serta doa *kafaratul majlis*. Kemudian pada kelompok ayat terakhir yaitu dari ayat 22-26 terdapat beberapa poin:

⁴⁰ Lajnah Pentahshihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemah, (Jakarta Timur: 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/15?from=1&to=99>.

a. *“Alyaum amalun bila hisab.”*

Pada penafsiran Ustadz Ferry ini, menggunakan potongan petuah dari sahabat sayyidina Ali bin Abi Thalib. Beliau memberikan petuah tentang apa-apa yang perlu dipersiapkan manusia sebagai bekal di akhirat. Beliau berkata: “Arhalati ad-dunya mudbiratan, wartahalatil-aakhiratu muqbilatan, walikulli minhuma banuuna min abna-i al-akhirati, wal la takunuu min abna-i ad-dunya, fa inna al-yauma amalun wa laa hisaaba, wa ghadan wa laa amala”. Yang artinya “Dunia itu akan ditinggalkan di belakang, sedangkan akhirat akan berada di hadapan kita. Dunia dan akhirat tersebut memiliki anak. Maka jadilah anak-anak akhirat dan janganlah kalian menjadi anak dunia. Hari ini (di dunia) adalah hari beramal bukanlah hari hisab (perhitungan), sedangkan besok (di akhirat) adalah hari perhitungan dan bukanlah hari hisab,”.

b. *“Wa ‘bud rabbaka ḥattā ya'tiyakal-yaqīn.”*

Dalam Q.S Al-Hijr ayat 99 memiliki hikmah yang luar biasa beragam penjabaran oleh para mufassir salah satunya yaitu *Tafsir Al-Muyassar* / Kementerian Agama Saudi Arabia. Dan teruslah kamu berada dalam peribadaahan kepada tuhanmu sepanjang hidupmu hingga keyakinan datang kepadamu, yaitu kematian. Dan rasulullah melaksanakan perintah tuhan ini, beliau terus kontinu dalam beribadah kepada Allah hingga keyakinan datang dari tuhan. Artinya dalam hal ini Ustad Ferry memberikan suatu ajakan untuk beribadah kepada Allah

agar mempersiapkan untuk hari hisab kelak. Dengan mengambil dari surah lain yang bisa disebut tafsir Qur'an bil Qura'n.

3. Penerapan Multimodal Video Kajian Tafsir Q.S Al-Ghasiyah Pada YouTube Channel Ferry Channel.

Pada sub bab ini penulis untuk memperdalam analisis terhadap wacana multimodal penulis menggunakan teori pembantu, maka dari itu Kress dan Leeuwen menawarkan teori *Reading images* (pembaca gambar) merupakan penyusunan unsur-unsur visual, kemudian menghubungkan makna representasional dan interaktif dari gambar satu ke gambar yang lainnya melalui tiga system yang saling berkaitan. Menurut Marcel Danesi Representasi merupakan serangkaian proses pengulangan pengetahuan, gagasan, maupun pesan-pesan secara fisik. Maknanya agar pemahamannya digunakan sebagai tanda-tanda untuk menampilkan ulang suatu objek yang diserap, dilihat, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik. Tiga sistem yang dimaksud disini, Nilai informasi (*information value*), Arti penting (*salience*), Pembingkai (*framing*).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4.3 Tangkapan vidio layar FerryChannel menit 00.06

Dalam sebuah gambar penyajian detail secara maksimum didorong oleh pembuat gambar atau foto. Dalam gambar diatas(ket gambar) menampilkan percikan api, dengan typography 'ferry channel'. Dengan latar belakang warna hitam pekat yang membuat perhatian dan kesadaran kita terfokuskan pada kata "ferry Channel" warna gelap dijadikan sebagai latar membuat para pembaca tidak memiliki informasi yang tepat seperti tempat, ataupun waktu. Dengan tambahan percikan api pada latar gelap dan gambar api menyala pada typography "FerryChannel" memberikan kesan bahwa, percikan api menjadikan penerang serta petunjuk dan semangat yang terus membara.⁴¹

Warna menurut KVL (Kress dan Van Leeuwen) mempunyai fungsi komunikatif, hal ini juga didukung oleh pendapat Elliot dan Maier bahwa warna mempunyai makna-makna khusus dan informasi

⁴¹ Hermei, Pasaalli, Marjo N. *Pohon Kering*. Wordpress.Com. 26, Maret 2017. <https://hermeinabu.wordpress.com/2017/03/26/pohon-kring/>

komunikatif.⁴² Intensitas atau saturasi warna berkaitan dengan seberapa pekat dan kecerahan sebuah warna gambar atau visual, yang menjadikan persepsi sebuah area tampak lebih merefleksikan lebih banyak maupun sedikit cahaya.



Gambar 4.4 Tangkapan vidio layar FerryChannel menit 00.28

Kress dan Van Leewuen KVL berpendapat bahwa, pada gambar terdapat cara untuk mengungkapkan suatu pesan visual yang berfungsi sebagai penanda modalitas.⁴³ Modalitas harus disesuaikan dengan lingkup area representasi yang mengatur dan membentuk sesuatu yang dianggap memiliki kebenaran. Pada pengodean alamiah pada dasarnya gambar dengan pengartikulasian detail yang maksimum memiliki modalitas yang tinggi, sebaliknya jika pada suatu gambar abstraksinya maksimum maka memiliki modalitas rendah.

⁴² Hermawan, Budi. "Analisis Wacana Multimodal Untuk Pemula". (UPI Press: 2021). 77.

⁴³ Ibid. 71.

Pada gambar 4.4 menyajikan pemandangan matahari terbit dari atas gunung dengan sinar dan awan awan tebal menyelimuti, yang menggunakan saturasi dan kontras warna yang tinggi. Gambar 4.4 mempunyai modalitas tinggi dalam artian objek dan moda-moda dalam gambar yang ditampilkan sebagaimana sesuai dengan kehidupan di dunia nyata.

Kehadiran awan pada gambar di atas bergerombolan sehingga memberi keteduhan yang membantu memperlancar aktivitas manusia. Sedangkan matahari terbit dapat menjadi simbol harapan baru, gambar moda pohon kering diatas mempunyai makna mendalam yang bisa di refleksikan dalam kehidupan, bahwasanya manusia dengan pohon merupakan makhluk yang sama-sama ciptaanNya, dimana tidak hanya pohon yang akan mati semua yang hidup dan bernyawa akan kering dan mati hal ini tertera dalam Q.S Ali Imran; 185; “Setiap yang bernyawa akan merasakan mati”



Gambar 4.5 ilustrasi kitab suci Al-Quran menit 00.41

Nilai informasi yang terdapat dalam gambar 4.5 salah satu kitab suci yaitu Al-Qur'an yang sedang terbuka dan di atasnya terdapat cahaya, dengan keterangan teks "ada sebuah surat yang diturunkan di mekkah, dan seringkali dibaca oleh rosulullahu alaihi wasallam ketika beliau shalat jum'at." Disebelah kiri terdapat teks "FERRY CHANNEL *The History of Islam*" yang menunjukkan bahwa gambar dalam vidio ini berasal dari channel tersebut.

Arti penting dalam gambar 4.5 ini dalam channel tersebut berusaha menyinkronkan anantara gambar dengan teks. Dimana dalam gambar tertulis "ada sebuah surat yang diturunkan di mekkah" kata surat menurut KBBI bab atau bagian dari Al-Quran.⁴⁴ Dengan menghadirkan gambar Al-quran dengan keadaan terbuka tersebut, bisa di artikan surat tersebut termasuk salah satu surat yang terdapat dalam kitab suci Al-quran.



Gambar 4.6 ilustrasi kegiatan dakwah/khutbah menit 00.55

⁴⁴ Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republic Indonesia "KBBI Daring" (Jakarta: kemdikbud, 2019). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/surah>.

Pada gambar 4.6 dihadirkan dua partisipan terwakili yang sedang berada di luar ruangan, dimana satu partisipan mengenakan sorbat di kepala lalu menghadap kepada partisipan terwakili lainnya dengan merentangkan kedua tangan mempunyai arti untuk mengajak partisipan yang membentuk kelompok. Pada partisipan lainnya yang membentuk kelompok diberi ilustrasi bayangan-bayangan tanpa wajah yang detail atau jelas. Dengan warna putih keabuan sehingga tidak terlihat wajah setiap partisipan.

Dilihat pada teks yang tertulis dalam gambar "*ketika beliau menjadi imam, dibaca lagi, jumat depannya dibaca lagi, jumat yang selanjutnya dibaca lagi, kenapa diabaca terus?*" beliau yang dimaksud adalah nabi Muhammad saw. Yang jika diteilisik lebih dalam pada gambar tersebut Nabi Muhammadlah yang memimipin sholat jumat, akan tetapi pada gambar tersebut bukan sedang shalat melainkan sedang menyampaikan khutbah.

Selanjutnya pada pemingkaian atau *frame* pada menit 00.48 ketidaksinkronan antara teks dengan gambar dimana hal ini disebut dengan *elaborasi ilustrasi*, menurut Barthes *elaborasi ilustrasi* teks verbal yang muncul terlebih dahulu dan gambar muncul setelahnya.⁴⁵

⁴⁵ Hermawan, Budi. "*Analisis Wacana Multimodal Untuk Pemula*". (UPI Press: 2021). 44.



Gambar 4.7 ilustrasi shalat berjamaah menit 01.15

Sudut tinggi (*high angle*). Pada sebuah gambar dapat ditampikan dengan menggunakan sudut pandang tertentu dan dengancara tertentu yang diinginkan. Sudut tinggi (*high angle*) orang dalam gambar akan terlihat seperti di atas kita apabila posisi pandangan mata dijadikan pusat. Informasi dari gambar 4.7 kegiatan beribadah umat muslim yang dilakukan secara bersama atau seringkali disebut sholat berjamaah dengan satu imam didepan.

Melihat pada gambar 4.7 teks didalamnya pada kata “imam jumat” mempunyai arti penting yang menonjol dari moda-moda lainnya. Yaitu mengajak para pendengar untuk mengkaji ulang kandungan surah Al-Ghasiyah yang seringkali dibaca oleh imam juma. Artinya moda dalam gambar tersebut telah sesuai dengan teks dan makna yang ingin disampaikan oleh Ustadz Ferry didalamnya.



Gambar 4.8 gambaran dunia menit 01.38

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ

“Sudah datangkah kepadamu berita al-Ghasyiyah?”.

Menurut Quraish Shihab dalam kitabnya *Al-Misbah* menafsirkan Sudah datangkah kepadamu yakni telah datang kepadamu wahai Nabi Muhammad — berita tentang al-Ghasyiyah yaitu hari Kiamat yang kedahsyatannya menjadikan manusia kehilangan ingatan dan kesadaran?⁴⁶ Berikut peneliti paparkan terjemah dari video kajian tafsir pada Ferry Channel. Selanjutnya peneliti menyajikan terjemah dari transkrip audio pada Ferry Channel.

“Apakah sudah datang kepadamu, bahwa kota kita ini akan hangus dan tidak ada lagi kota ini setelah dihaguskan”. (Terjemah transkrip pada Ferry Channel)

Pada terjemahan ayat pertama pada penafsiran ustadz ferry megartikan Al-Ghasiyah (hari pembalasan) dengan kata rumah dan kota yang hancur sebagai ilustrasi gambaran hari kiamat, dengan mengulang kata “*apakah*” sebanyak tiga kali dengan redaksi akhir yang berbeda-beda. dengan memberi penegasan ulang bahwa manusia akan tenggelam dan rata

⁴⁶ M. Quraish Shihab, “Tafsir Al-Misbah Juz ‘Amma”, Lentera Hati, (Depag; Universitas Islam Negeri Malang, 1999). 236. <https://archive.org/details/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab-/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2001%20-Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-deleted/page/n9/mode/2up?view=theater>

dengan tanah. Kata *hal* biasa digunakan sebagai kata tanya yang mempunyai arti *apakah*.⁴⁷ Akan tetapi para ulama banyak mengartikan kata *hal* disini dengan *sudahkah*.

Bentuk kalimat tersebut tidak dimaksudkan untuk kalimat bertanya yang sesungguhnya, akan tetapi sebagai pembangkit rasa takjub dan memancing rasa ingin tahu bagi pendengarnya akan berita apa yang akan disampaikan setelahnya, sekaligus menunjukkan betapa hebat dan agungnya peristiwa yang dipertanyakan tersebut. Agar bersimpati dan lebih mudah untuk memahami isi kandungan ayat dengan menyajikan ilustrasi-ilustrasi gambar. Selain itu redaksi ini merupakan upaya untuk mengarahkan jalan pikiran pendengar terhadap berita yang disampaikan.

Nilai informasi pada tafsir FerryChannel gambar 4.8 adanya gunung, matahari, langit yang jingga, rumput-rumput yang tinggi serta terdapat bangunan rumah sederhana yang telah rusak dan tidak berpenghuni. Pada ilustrasi ini moda teks yang berada didalamnya yaitu "Apakah sudah datang kepadamu, bahwa kota kita ini akan hangus dan tidak akan ada lagi setelah dihanguskan." Ustadz Ferry mengilustrasikan kata "kota" sebagai tempat yang akan hangus pada hari pembalasan. Akan pemilihan gambar akan ilustrasi kota kurang tepat. Melihat dari pengertian kota itu sendiri merupakan suatu wilayah yang

⁴⁷ M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah Juz 'Amma", Lentera Hati, (Depag; Universitas Islam Negeri Malang, 1999). 227. <https://archive.org/details/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab-/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2001%20-Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-deleted/page/n9/mode/2up?view=theater>.

sangat potensial dibanding dengan wilayah-wilayah lainnya dari sektor manapun, perekonomian, bangunan infrastruktur, fasilitas umum yang memadai, sektor pekerjaan, pendidikan, dll.⁴⁸

Sedangkan pada gambar tersebut dominan mengilustrasikan pada wilayah pedesaan kawasan pemukiman penduduk yang terpencil dan jauh dari perkotaan. Hal ini terlihat dalam gambar bahwa tiada bangunan megah dan padat penduduk didalamnya.



Gambar 4.9 ilustrasi kondisi manusia menit 02.02

pada gambar 4.9 nilai informasi yang didapat adalah tiga partisipan ditampilkan sebagai kelompok menggunakan penutup seperti sorban hitam akan tetapi penuh dengan lumpur. Dengan asap yang berhamburan setengah tebal, Salah satu tandanya adalah kemunculan ad-Dukhan, kabut

⁴⁸ Mochamad Harris. "Kota: Pengertian, Klasifikasi, Fungsi, dan Ciri-ciri." GramediaBlog. 2021, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kota/>.

asap tebal yang akan menyelimuti bumi,⁴⁹ hal ini termaktub dalam Al-Quran Q.S Ad-Dukhan tentang betapa dahsyatnya pada hari kiamat.

Pada teks “tatkala semua dibangkitkan kembali dalam kondisi telanjang, manusia pada waktu itu terpisah menjadi dua.” Kata dibangkitkan disini mewakili objek dalam gambar dimana tiga partisipan tengah berdiri. Kemudian pada kata telanjang menurut KBBI yaitu tidak berpakaian.⁵⁰ Akan tetapi tiga partisipan tersebut seperti mengenakan pakaian berlumur lumpur. Maknanya keselarasan gambar yang disajikan kurang selaras dengan teks yang dipilih.



Gambar 4.10 ilustrasi pangkat dan jabatan di dunia menit 02.37

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER  ذِي حَاشِعَةٍ يَوْمِي
“Banyak muka-muka pada hari itu tunduk terhina”.

Dalam tafsir almisbah banyak muka-muka yakni manusia durhaka pada hari itu tunduk terhina karena malu terbuka kedoknya dan takut menghadapi siksa

⁴⁹ Rusman H Siregar, “Ad-Dukhan, Kabut Asap Tebal Pembuka Terjadinya Hari Kiamat,” Jum’at, 02 Juli 2021, <https://kalam.sindonews.com/read/472446/69/ad-dukhan-kabut-asap-tebal-pembuka-terjadinya-hari-kiamat-1625213232>.

⁵⁰ Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republic Indonesia “KBBI Daring” (Jakarta: kemdikbud, 2019). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/telanjang>.

“Wajah mereka penuh dengan kehinaan pada hari itu”. (Terjemah transkrip FerryChannel).

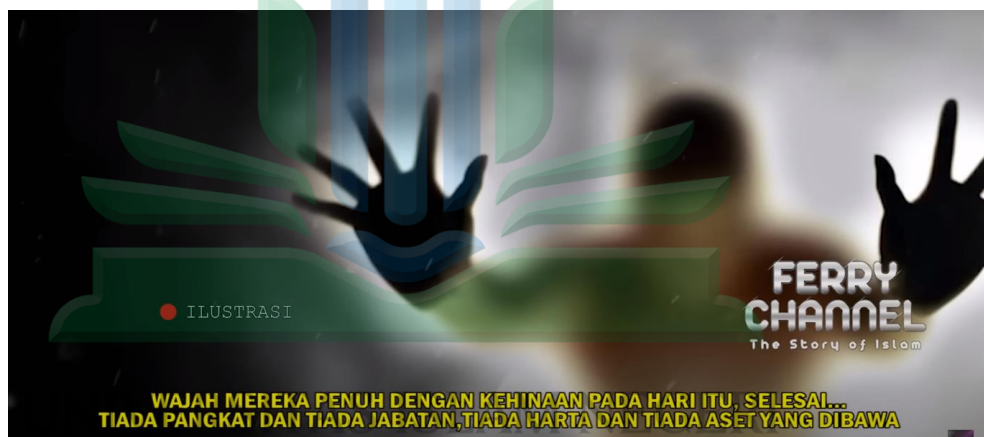
Pada hari itu wajah yang mungkin selama hidupnya di dunia terhormat terpandang senantiasa orang-orang menundukan pandangan mereka kepada orang-orang ini, karena dia bos dia atasan semua memanggil dengan penuh kehormatan, semua memberikan jalan untuk dia tapi pada hari kiamat, wujuhuyyawmaidzin khosi'ah.. Wajah mereka penuh dengan kehinaan pada hari itu, selesai tiada pangkat tiada jabatan tiada harta, dan tiada aset yang dibawa. yauma lâ yanfa‘u mâluw wa lâ banûn. hari dimana pada waktu itu harta tiada berguna,sekarang, hari ini harta kita berguna, kita punya kasus sama polisi bisa bayar keluar. Tapi pada hari itu kalian tidak punya harta sama sekali. Maka orang akan tau dengan amalannya penuh dengan kehinaan pada hari itu.

Selanjutnya pada gambar 4.10 nilai informasi yang terdapat didalamnya yaitu seseorang yang mengenakan setelan berdasi sebagai latar belakang pada gambar. Kemudian terdapat gambar dalam gambar bangunan gedung kota pada malam hari, seseorang yang sedang berdiri di atas tangga.

J E M B E R
Seseorang yang mengenakan setelan berdasi ini disebut bos yang

selalu dihormati dan disegani oleh bawahannya. Hidupnya di dunia penuh dengan penghormatan, akan tetapi belum tentu di akhirat hidupnya terhormat seperti kehidupan di dunia. Karena selama hidup di dunia bekerja tanpa iman kepada Allah. Maka hanya mendapatkan “capek di dunia lelah di akhirat”.

Pada gambar 4.10 terlihat sejajar dengan pandangan pembaca maknanya ialah gambar menggunakan sudut sejajar (*equal angel/eye-level angel*). Pandangan sudut dianggap sebagai sudut sosial dalam artian, orang yang berada dalam gambar tersebut memiliki kuasa yang sama dengan pemirsa gambar atau yang melihat gambar.⁵¹ Menurut peneliti jika melihat penjelasan sudut sejajar tersebut, maknanya semua manusia di muka bumi ini sejatinya setara dihadapan Allah yang menjadi pembeda hanyalah ketaqwaannya, bukan jabatan, pangkat, atasan atau bawahan dll. Hal tersebut tercantum pada Q.S Al-Hujurat ayat 13.⁵²



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

وَجُوهٌ يَّوْمَىٰ ۖ ذِٰلِكَ حَاشِعَةٌ

“Banyak muka-muka pada hari itu tunduk terhina”.

“Wajah mereka penuh dengan kehinaan pada hari itu”. (terjemah pada video ferryChannel).

⁵¹ Hermawan, Budi. “Analisis Wacana Multimodal Untuk Pemula”. (UPI Press: 2021). 109.

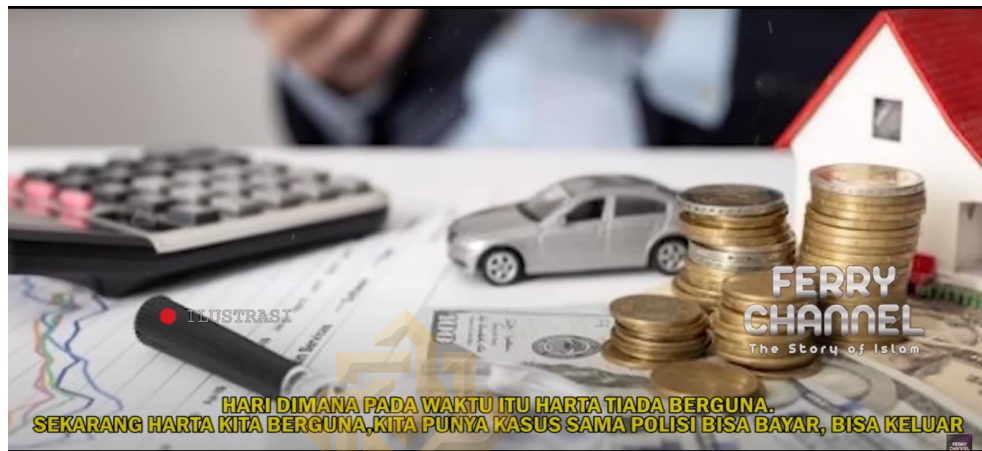
⁵² Lajnah Pentahshihan Mushaf Al-Qur’an, Al-Qur’an Dan Terjemah, (Jakarta Timur: 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=1&to=18>.

Gambar 4.11 nilai informasi pada gambar ini yaitu terlihat wajah seseorang dengan wajah yang blur atau buram, dengan latar gambar hitam sedikit cahaya putih dibagian tubuh orang tersebut. Pengilustrasian “[wajah mereka penuh dengan kehinaan” dengan wajah buram dengan posisi telapak tangan seolah-olah menempel pada sesuatu didepannya. Yang memiliki arti membutuhkan pertolongan.

“Tiada pangkat dan tiada jabatan, tiada harta dan tiada aset yang dibawa”. Terlihat jelas pada gambar tersebut seseorang tidak menggenggam apapun harta, jabatan, ataupun pangkat di tangannya. Kecuali pertolongan semata. Dengan latar hitam polos yang mendukung bahwa pada hari akhir kelak tidak ada sesuatupun atau seorangpun yang bisa menemani.

Penggunaan sudut rendah pada gambar dimana terlihat dalam posisiseperti di bawah pandangan kita. Artinya jika dikaitkan dengan teks orang-orang tersebut berada pada satu titik terhinanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4.12 ilustrasi harta benda dunia menit 03.00

Pada gambar selanjutnya 4.12 nilai informasi yang terdapat dalam gambar sebuah harta benda yang ada di dunia, seperti koin emas yang ditumpuk, kendaraan roda empat, rumah, dan kalkulator atau alat penghitung. Moda pendukung di dalam gambar tersebut yaitu seseorang yang mengenakan pakaian rapi, artinya harta kekayaan tersebut pada saat ini milik manusia. Akan tetapi sejatinya harta benda yang dimiliki saat ini hanyalah titipan dari Allah untuk kita gunakan sebaik-baiknya. Siapa saja yang pinta mengolah harta dengan baik untuk kepentingan masalah dunia dan akhirat mereka adalah termasuk hamba Allah yang sholeh.⁵³ Semua harta benda ini tiada berguna pada hari pembalasan kelak.

Pada teks dalam gambar “sekarang harta kita berguna, kita punya kasus sama polisi bisa bayar, bisa keluar.” Pada saat di dunia harta benda yang dimiliki disalah gunakan dengan segala cara agar urusan dunia

⁵³Muhammad Abduh Tuasikal, “Sebaik-baik harta di tangan orang yang sholih,” Juli, 2010, <https://rumaysho.com/1129-sebaik-baik-harta-di-tangan-orang-yang-sholih.html>.

selesai. Dengan hal tersebut dalam penafsiran Ustadz Ferry terdapat pesan tersirat bahwa jika kita menghalalkan segala cara dengan uang atau harta benda yang kita miliki hal tersebut tentu hal yang tidak terpuji.



Gambar 4.13 ilustrasi gambaran neraka menit 03.20



Gambar 4.14 ilustrasi gambaran dunia menit 03.25

عَامِلَةٌ تَأْتِيهِ

“Bekerja keras lagi kepayahan.”

“Tenggelam dalam azabnya, lelah penuh dengan siksaan”. (Terjemah transkrip FerryChannel)

Dalam tafsir *Al-Misbah* Mereka bekerja keras untuk menghindar

tetapi tanpa hasil, atau bekerja keras lagi kepayahan karena terbelenggu kaki dan tangannya oleh rantai-rantai yang panjang dan berat. Kerja keras ini adalah akibat sewaktu mereka hidup di dunia mereka hidup berleha-leha tidak mengalami kepayahan dalam beribadah guna mendekatkan diri kepada Allah swt.

Sedangkan dalam kajian tafsir dalam video FerryChannel, tenggelam dalam azabnya, lelah penuh dengan siksaan yang tidak terbayangkan yang sejatinya yang ketika hidup di dunia, Allah sudah kasih tahu sama kalian bahwa bakal datang itu hari kiamat, bapak kita mati,

kakek kita mati, orang-orang melakukan kejahatan mati, sedangkan keadilan belum ditegakkan untuk mereka. Selesai kematian? Tidak, tidak selesai teman-teman, aka nada kehidupan kembali. Orang-orang melakukan amal dalam kehidupan ini tanpa iman kepada Allah, tanpa Ikhlas untuk Allah, tanpa mengikuti sunnah Rosulullah saw., *amilatunn nasibah* lelah didunia capek di akirat.

Dari kedua penafsiran di atas peneliti menganalisis Al-Biqā'i mengemukakan riwayat dari Ibn 'Abbas ra. Menurut riwayat itu ayat 2 dan 3 di atas menunjuk kepada kelompok manusia yang semasa hidup di dunia melakukan kegiatan yang menjadikan badan mereka lelah dan letih, akan tetapi tetapi tidak menyesuaikan dengan tuntunan ajaran Islam, pada ayat ke 3 balasannya adalah mereka masuk ke neraka, dalam keadaan payah. Al-Biqā'i memberi contoh dengan sementara penganut agama atau kaum sufi yang melakukan praktek-praktek atas nama agama tetapi Allah tidak merestuinnya. Menurut Quraish Shihab dalam kitabnya kegiatan tersebut tidak terbatas hanya pada kegiatan yang dinilai bersifat keagamaan, akan tetapi bisa juga dalam aneka jenis kegiatan duniawi yang *mubah*, seperti kegiatan ekonomi, tetapi yang melakukan kegiatan tersebut lengah dari kewajiban keagamaannya. Alangkah tidak sedikit pada saat ini manusia-manusia yang lengah tersebut. Mereka itu menjadi maniak-maniak kerja, terobsesi dengan kegiatan dunianya sehingga melupakan segala sesuatu, bahkan bisa jadi melupakan kewajibannya terhadap keluarga.

Kemudian pada konten FerryChannel menampilkan gambar 4.13 terdapat gambar api menyala hangus terbakar, beberapa tangan seperti tenggelam, dan sekumpulan orang-orang yang tengah mendapat siksaan berada didalam api. Dengan asap hitam yang berterbangan membuat gambar api hangus membakar tubuh dan tangan-tangan tersebut.

Keselarasan gambar dengan teks yaitu “tenggelam dalam azabNya lelah penuh dengan siksaan yang tidak terbayangkan ketika hidup di dunia,” pada gambar 4.13 dengan teks kalimat yang sama dengan gambar 4.14 akan tetapi menghadirkan ilustrasi yang berbeda pada kata “dunia”

yaitu gambar matahari terbenam dengan awan dan langit jingga. Serta pemandangan pohon-pohon yang indah.



Gambar 4.15 ilustrasi api neraka menit 04.02



Gambar 4.16 ilustrasi mata air neraka menit 04.51

تَصَلَّى نَارًا حَامِيَةً ٤

(Mereka) memasuki api yang sangat panas.

Dia akan dibakar dalam neraka yang sangat panas”. (Terjemah transkrip FerryChannel)

تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ آتِنَةٍ ٥

Diberi minum dari sumber yang sangat panas

Didalam api yang panas mereka kehausan, mereka memerlukan air dikasih sama Allah Allah ciptakan buat mereka mata air untuk minum penghuni neraka, tapi mata air itu mendidih.

“Dia akan dibakar didalm neraka yang sangat panas”. (Terjemah transkrip FerryChannel)

Mereka memasuki secara hina dan dengan terpaksa api neraka yang sangat panas. Kalau kehausan mereka diberi minum oleh penjaga-penjaga neraka dengan air “mendidih dan sumber yang sangat panas.

Lalu Allah lanjutkan cerita tentang mereka *tusqomin ‘ainin ‘aniyah*. Di dalam api yang panas mereka kehausan mereka butuh air, mereka memerlukan air dikasih sama Allah. Allah menciptakan buat mereka mata air untuk minum penghuni neraka, tapi temen-temen mata air itu mendidih mata air itu akan merusak mulut dan usus mereka, kita minum teh kepanasan kita langsung letakkan teh tersebut. Bagaimana kalok mereka dicontang dengan air tersebut, sehingga mereka minum mulut mereka hancur lebur dengan panas api neraka.

Dari dua tafsiran di atas apakah hasil dari kerja keras yang payah dan lelah itu? Apa fungsi dari tenaga yang telah dihabiskan tidak lain segala kerja keras lelah dan payah itu hanyalah sebagai menyalakan api neraka yang akan membakar diri sendiri.

Kemudian penerapan tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada FerryChannel Pada gambar 4.15 kobaran api yang menyala, dengan latar warna hitam pekat. Artinya dengan menggunakan latar hitam agar kita fokus pada satu

objek yang disajikan. Pada kata “neraka” keselarasan dengan gambar yaitu sesuai karena neraka identik dengan api yang panas.

Selanjutnya pada gambar 4.16 dengan nilai informasi tidak jauh berbeda yaitu gambar api, rantai yang tergantung, patung hewan yang didalam mulutnya terdapat api yang menyala, serta bangunan yang terbuat dari tanah dimana setiap tepi bangunan terdapat api yang mengalir. “Didalam api yang panas mereka kehausan, mereka memerlukan air, dikasih sama Allah, Allah ciptakan buat mereka mata air untuk minum penghuni surga.” Api yang mengalir pada tepi bangunan bisa diartikan sebagai mata air yang diciptakan untuk penghuni neraka. Dalam moda-modanya lainnya seperti patung kepala hewan sebagai objek pendukung untuk kesempurnaan gambar dalam menjelaskan azab dan siksaan api neraka.



Gambar 4.17 ilustrasi minuman neraka menit 05.00 Gambar 4.18 ilustrasi keadaan neraka menit 05.25

لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ ضَرِيحٍ ۖ لَا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ ۗ

“Tidaklah ada untuk mereka makanan, kecuali dari duri. Yang tidak menggemukkan dan tidak mengenyangkan dari kelaparan.”

Mereka dapat makanan, makanan dari duri yang dengan kebusukan aromanya yang akan membuat luka mulut mereka, tidak menggemukkan dan tidak menghilangkan lapar. (Terjemah transkrip FerryChannel).

Mereka mohon makanan tetapi mereka tidak memperoleh makanan selain dari *dhari'* yakni pohon yang berduri yang binatang pun enggan memakannya. Makanan itu tidak berguna sedikit pun karena ia adalah makanan yang tidak menggemukkan karena tidak bergizi. Sehingga dengan hal itu tidak menghasilkan energi dan tidak pula menghilangkan lapar, namun demikian mereka terpaksa memakannya untuk menutupi rasa lapar mereka, atau karena api yang membakar perut menjadikan mereka terpaksa memakan sesuatu yang mereka harapkan dapat mengurangi jilatan api.

Makanan? Ya mereka juga dapat makanan, apa kata Allah *laisalahum tho'aamun illa mindhori Layusminu wala yugni minju'*. Orang tujuan makan adalah agar sehat dan agar tidak lapar, tapi makanan penghuni neraka *laayusminu wala yugni minju* tidak menggemukkan dan tidak menghilangkan lapar. Teman-teman kita sekarang makan enak, apakah kita akan terus makan enak setelah kematian tiba? Awal dari hari-hari akhirat tatkala kita dikubur kita, tatkala anak kita tercinta menginjak-injak jasad kita didalam tanah, tatkala kemudian mereka pergi meninggalkan kita menikmati harta yang kita tinggalkan, tatkala sebagian keluarga rebut memutuskan silaturrahim gara-gara harta bapak yang telah meninggal dunia. Ternyata bapaknya mati meninggalkan dosa, membuat anaknya saling memutuskan silaturrahim.

Pada gambar 4.17 dengan gambar 4.18 peneliti menjadikan satu *frame* sebab kedua gambar ini memiliki objek utama yang sama yaitu tentang neraka. Dimana objek api menyala dengan kontras tinggi pada kedua gambar tersebut.

Perbedaanya terletak pada teks yang ada pada kedua gambar. Pada gambar 4.17 menjelaskan tentang mata air yang mendidih, terlihat pada gambar 4.17 air lava sepertinya halnya air terjun yang ada di dunia mengalir deras. Sedangkan pada gambar 4.18 menjelaskan tentang makanan yang berduri dimana pada gambar tersebut mengilustrasikan gunung dan bukit yang lancip untuk mewakili kata “berduri”.



Gambar 4.19 ilustrasi wajah keceriaan manusia menit 06.31

وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاعِمَةٌ ۝ ٨ لِّسَعِيهَا رَاضِيَةٌ ۝ ٩

“Banyak muka-muka pada hari itu berseri-seri, terhadap usahanya ia ridha”.

Wajah kata mufradnya, *wujuuh* kata jama'nya artinya muka, muka yang di maksud di sini yaitu jiwa. Karena raut muka yang menunjukkan takut, ataupun menunjukkan gembira bahagia, merupakan gambaran dari

perasaan jiwa itu sendiri. Kemudian datanglah ayat selanjutnya dengan menyatakan sebab timbulnya kegembiraan tersebut.

“Ada kelompok kedua ashabul yamin wajah mereka tubuh mereka, penuh dengan keceriaan dan kegembiraan, karena dalam kehidupan dunia mereka beramal”. (Terjemah transkrip FerryChannel).

Kita kenapa datang shalat jumat? mengapa kita datang di awal waktu? kenapa ada yang duduk di shaf pertama? ada yang duduk di shaf kedua. kenapa ada yang terlambat? semuanya beramal, tapi penghuni surga Lisa‘yihā rādiyāh ridho mereka dengan usaha yang telah mereka lakukan. Pada saat ini kalian didunia lihat orang-orang yang masuk kantor telat, orang-orang yang datang ke tempat kerjanya telat. Berapa lama dia bertahan di tempat kerjanya, dia akan dibenci oleh bosnya dia akan dikasih SP1, SP2 kemudian dikeluarkan dari kerjanya. Bagaimana kalau kita tiap jumat telat? Jumat kemarin telat, jumat sebelumnya telat, jumat sebelumnya telat, terus telat, kita enggak pernah tepat waktu, kita nggak pernah hadir ketika imam belum naik mimbar. Penghuni surga wajah mereka gembira, karena mungkin kalian tidak merasakan apa hasil kerja kalian di shaf pertama, sekarang kalian tidak merasakannya, tapi kelak kalian akan berseri-seri wajah kalian, kalian akan ridho. “iya ya Allah aku tinggalkan kerjaanku, aku duduk di shaf pertama karena aku yakin akan ada hari hisab.

Dari ekspresi wajah semacam ini tidak akan terjadi kecuali kepada mereka yang telah merasa puas dan bahagia atas balasan yang mereka

terima sebagai imbalan *amaliahnya* saat hidup di dunia.⁵⁴ Dengan begitu Allah ridho terhadap mereka, sebab mereka mengetahui bahwa buah dan akibat yang akan mereka petik dari amal perbuatannya yang sangat baik.

Pada gambar 4.19 pengambilan objek termasuk dalam pengambilan gambar dari jarak jauh (*long short*) dimana pengambilan gambar menampilkan secara keseluruhan badan atau objek-objek yang berkaitan yang menjadikannya tampak kecil, tidak jelas, bahkan tampak buram. Maknanya hal tersebut membuat orang yang berada dalam gambar terasa jauh secara sosial dan emosional oleh pemirsa.⁵⁵

Selanjutnya pada gambar 4.19 terdapat pohon-pohon tanpa daun, dan ditengah-tengah hutan tersebut terdapat sebuah lorong yang di depannya terdapat cahaya putih, membentuk pintu menjulang tinggi setinggi pohon-pohon disampingnya. Moda lainnya yaitu seseorang berjalan menuju ditengah lorong menuju pintu tinggi bercahaya putih.

“Ada kelompok kedua *ashabul yamin* wajah mereka, tubuh mereka penuh dengan keceriaan dan kegembiraan.” Pemaknaan *ashabul yamin* dalam gambar tersebut tidak disajikan tampilan wajah yang penuh keceriaan melainkan hanya menyajikan seseorang dengan posisi tubuh

⁵⁴ M. Quraish Shihab, “Tafsir Al-Misbah Juz ‘Amma”, Lentera Hati, (Depag; Universitas Islam Negeri Malang, 1999). 230. <https://archive.org/details/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab-/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2001%20-Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-deleted/page/n9/mode/2up?view=theater>.

⁵⁵ Hermawan, Budi. “Analisis Wacana Multimodal Untuk Pemula”. (UPI Press: 2021). 114..

yang membelakangi. Menurut penulis moda-moda didalam gambar kurang sesuai dengan teks yang tertulis pada gambar.



Gambar 4.20 ilustrasi orang beramal sholeh menit 06.43

Untuk gambar 4.20 merupakan jawaban dari gambar 4.19, pada akhir teks dalam gambar merupakan kata tanya. Pada gambar tersebut seseorang sedang melakukan sholat di atas dermaga kayu, di lain posisi terdapat danau berwarna orange. Hal tersebut biasa kita lihat merupakan pantulan dari cahaya sinar matahari akan terbenam.

Dalam pengambilan objek dengan sudut sejajar dimana objek dalam gambar berada sejajar dengan pandangan mata pemirsa. Sudut sejajar memiliki arti sosial yang setara, maknanya objek dalam gambar tersebut memiliki kuasa yang sama dengan pemirsa gambar.⁵⁶

Makna yang tersirat dalam gambar, secara tidak langsung mengingatkan pemirsa untuk tetap melakukan shalat dimanapun kita berada. Hal ini terlihat pada moda lainnya yaitu danau, seseorang tersebut

⁵⁶ Ibid 109.

tengah khusu' melaksanakan shalatnya diantara danau. Tidak peduli dimanapun kita berada kita harus melaksanakan kewajiban.



Gambar 4.21 ilustrasi bos dan karyawan dunia menit 07.05

Pada gambar 4.21 terlihat dua partisipan didalamnya, partisipan sebelah kiri menunjuk ke arah jam tangan dengan ekspresi marah dan emosi. Pada partisipan sebelah kanan menundukkan kepala sambil memegang kepala dengan pasrah. Hadir tau tidaknya suatu tatapan dalam gambar antara pemirsa dengan gambar secara tidak langsung gambar menciptakan sebuah aksinya tersendiri kepada pemirsa, dalam gambar menawarkan informasi ataupun menuntut ketika pemirsa melihat gambar. Maka dari itu terciptalah hubungan sebuah imajiner anata gambar dengan pemirsa.⁵⁷

“orang-orang yang datang ke tempat kerjanya telat.” Partisipan sebelah kiri sebagai bos menunjuk kepada jam tangan maknanya

⁵⁷ ibid 107.

partisipasi sebelah kanan sebagai karyawan datang tidak datang tepat waktu. Karena jam identik dengan perhitungan waktu.

Pada tafsir Ustadz Ferry ini mengibaratkan orang-orang tidak datang tepat waktu ke kantor, lalu bagaimana dengan shalat jumat? Dimana masih banyak orang-orang datang terlambat ketika shalat jumat



Gambar 4.22 ilustrasi shaf shalat menit 07.30

Gambar 4.22 merupakan gambar yang terdapat orang-orang muslim sedang melakukan ibadah shalat, yang terdiri dari beberapa shaff, ada yang sedang melakukan shalat, sebagian lagi menunggu shalat berjamaah. Pemaknaan dalam gambar ini yaitu ditekankan pada kalimat “mungkin kalian tidak merasakan apa hasil kerja kalian di shaff pertama kalian tidak merasakannya.” Pada kata shaf dalam gambar disajikan beberapa ilustrasi shaff yang berada didalam masjid. Dengan begitu pemirsa yang melihat gambar tersebut akan mempunyai hubungan imajiner antara kesesuaian gambar dengan teks.⁵⁸

Dari Anas bin Malik Radhiyallahu anhu, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

⁵⁸ Ibid, 107.

سَوُّوا صُفُوفَكُمْ، فَإِنَّ تَسْوِيَةَ الصَّفِّ مِنْ تَمَامِ الصَّلَاةِ

“Luruskan shaf kalian, sesungguhnya meluruskan shaf termasuk kesempurnaan shalat.”[Shahih: HR.Muslim (no. 433), Ahmad (III/177, no. 12813)].⁵⁹

Dari hadist tersebut menerangkan bahwa meluruskan shaf pada saat shalat berjamaah termasuk kesempurnaan shalat.



Gambar 4.23 ilustrasi surga menit 07.55



Gambar 4.24 gambar keindahan dunia menit 08.09

فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ۙ

“Di dalam surga yang tinggi”.

Disebut tinggi karena tempatnya ataupun tinggi karena kedudukannya disana yaitu orang-orang yang ditinggikan kedudukannya karena amalnya. Suatu tempat bersih dari perkataan-

perkataan sia sia, kelak yang akan didengar di syurga hanyalah ucapan tasbih dan tahmid, sanjungan dan pujian kepada Tuhan. Itulah keistimewaan syurga yang tidak akan didapat dalam kehidupan dunia.

“Dia akan berada di syurga yang tinggi”. (Terjemah transkrip FerryChannel).

Lalu Allah mengatakan *Fī jannatin ‘āliyah*⁶⁰ dia akan berada di surga yang tinggi. Kalian bisa lihat orang tinggi-tinggian

⁵⁹ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, “Hadits-hadits Tentang Wajibnya Meluruskan dan Merapatkan Shaf Dalam Sholat,” almanhaj, (Bogor; 20 Januari, 2022), <https://almanhaj.or.id/51297-hadits-hadits-tentang-wajibnya-meluruskan-dan-merapatkan-shaf-dalam-sholat.html>.

bangun villa, dia ingin punya villa yang udara dan pemandangannya begitu menyenangkan jiwa. Kalau kalian punya villa di dunia, yakin akan ditinggalkan sama kalian, akan diperebutkan oleh anak-anak kalian, yakin kita seperti itu. Tapi nanti di akirat, fii jannnatin ‘aliyah di surga yang tinggi.

Apakah dengan posisi surga yang tinggi pohon-pohon yang besar susah bagi kita untuk memetikinya? Di surat yang lain Allah mengatakan Quṭūfuhā dāniyah “di surga buahnya yang mendekat” kita sering dicerit ya sama orang tuankita Ketika kecil, nak...nanti nak kamu mau anggur datang tuh anggur nak. Kamu mau manggga, datang tuh buah mangga nak, ya, tidak seperti di dunia. Tatkala musimnya habis kita tidak bisa menikmati kecuali kita beli dengan harga yang mahal. Kita bisa beli, kita harus kupas dulu, kita harus memotong-motongnya dulu, kita makan kemudian sibuk membuangnya. Di surga? Laa Tidak.

Temen-teman yang Allah sediakan buat kita, yang kita diingatkan setiap jum’at imam mengatakan wujuhuyyawmaidzin naa’imah, lisa’yihaa raadiyah fii jannnatin Aaliyah, laa tasma’u fiihalaghiyah, fiiha ‘ainun jariyah, fiiha susrurum marfu’ah, waakwabum maudhu’ah, anamaariku masfufah. Semuanya kalian dapatkan, kalian menikmatin kehidupan itu kalian enggak tertarik?

⁶⁰ Lajnah Pentahshihan Mushaf Al-Qur’an, Al-Qur’an Dan Terjemah, (Jakarta Timur: 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/88?from=1&to=26>.

Allah seakan-akan mengiklankan buat kalian sebuah keindahan tapi memang kebanyakan kita tidak tertarik. Disurat sabbihisma robbikal ‘a’laa Allah mengatakan baltuksirunal hayataddunyaa kalian lebih mementingkan kehidupan dunia.

Pada gambar 4.23 pengambilan objek *extreme (long shot)*. Menampilkan secara keseluruhan objek akan tetapi menjadikannya tampak kecil. Pengambilan objek *long shot* seperti ini secara sosial membuat objek dalam gambar terasa jauh baik secara sosial maupun emosional. Moda moda dalam gambar terdiri dari hamparan sungai, gunung-gunung dan sebuah bangunan seperti kerajaan yang mempunyai beberapa menara yang tinggi.

Pada teks “dia akan berada disurga yang tinggi, kalian bisa lihat orang tinggi tinggian bangun villa.” Surga yang tinggi makna tinggi bisa diartikan dalam masalah derajat.⁶¹ Sebagian kenikmatan surga memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari yang lain. Pada gambar 4.24 pada teks “dia ingin punya villa yang udara dan pemandangannya begitu menyenangkan jiwa.” Kata pemandangan dalam gambar tersebut disajikan pemandangan matahari terbenam dengan langit jingga, serta hamparan sawah yang bisa menyejukan mata.

⁶¹ Ahmad Mustafa Al- Maraghi. *Terjemah Tafsir Al-Maragi 30*. Toha Putra Semarang. Cetakan Kedua. 340.



Gambar 4.25 penggambaran surga menit 08.41



Gambar 4.26 ilustrasi alam di dunia menit 09.13

Kemudian penggambaran surga terdapat pada gambar 4.25 menyajikan hamparan keindahan gunung dengan pengambilan objek long shot dengan sudut (high angle) dimana kita melihat objek tersebut tampak di atas kita. Arti penting dari gambar 4.25 pada teks “kamu mau anggur, datang tuh buah anggur nak, kamu mau mangga, datang tuh mangga, Tidak seperti di dunia tatkala musimnya habis.” Pada pemilihan objek tersebut tidak difokuskan pada kata-kata buah karena objek yang dipilih hamparan gunung, artinya objek tersebut mewakili dari kata dunia yang notabene di dunia gunung-gunung terhampar seperti objek dalam gambar tersebut.

Selanjutnya pada gambar 4.26 penggambaran surga “Tidak ada ucapan-ucapan yang menyakitkan hati nggak ada, yang ada semua ucapan dipenuhi dengan keindahan.” Terdapat tidak keselarasan antara teks dengan objek gambar, moda-moda dalam gambar tersebut hamparan bukit hijau yang indah. Arti penting dari gambar 4.26 gambaran ucapan-ucapan yang indah di surga akan tetapi objek utama dalam gambar mewakili pada kata keindahannya saja.

Penulis menyajikan dua gambar dengan moda-moda yang berbeda dalam satu *frame* sebab pembahasan pada tafsir dengan modalitas teks

mempunyai inti yang sama. Yaitu membahas tentang keindahan dan kenikmatan di dalam surga.



Gambar 4.27 ilustrasi sungai-sungai surga menit 09.39



Gambar 4.28 ilustrasi keindahan surga menit 10.21

لَا تَسْمَعُ فِيهَا لِأَعْيَةٍ فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ فِيهَا سُرُرٌ مَرْفُوعَةٌ وَأَكْوَابٌ مَوْضُوعَةٌ وَمَمَارِقُ مَصْفُوفَةٌ وَزُرَابِيُّ
مَبْنُوتَةٌ

Engkau tidak mendengar di dalamnya yang tidak berguna. Di dalamnya ada mata air yang mengalir. Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan dan gelas-gelas yang terhidang dan bantal-bantal sandar yang tersusun, dan permadani-permadani yang terhampar

Untuk memberi kenyamanan yang lebih sempurna di dalamnya yakni di surga itu ada juga takhta-takhta yang ditinggikan sehingga mereka dapat menikmati pandangan ke arah mana pun, dan sambil duduk santai mereka pun dapat minum aneka minuman karena di sana ada gelas-gelas tanpa pegangan yang terhidang di dekatnya dengan mudah mereka raih dan juga ada bantal-bantal sandaran yang tersusun rapi, dan permadani-permadani tebal lagi halus yang terhampar di berbagai tempat.

Selanjutnya dengan pembahasan tema yang sama yaitu tentang penggambaran surga. Pada gambar 4.27 terdapat danau yang luas, langit jingga dan beberapa pohon hijau dengan awan sedikit gelap. Pengambilan gambar dengan sudut sejajar ini terlihat berada sejajar dengan pemirsa

gambar, dengan pengambilan gambar *long shot* objek tampak secara keseluruhan dan terlihat jauh. Pemaknaan teks “Di surga ada mata air dari sungai sungai, ada sungai dari madu, ada sungai dari susu, ada sungai dari khamar, ada sungai dari air.” Pada gambar tersebut hanya mewakili kata “sungai” sebab kata tersebut diulang-ulang dengan redaksi akhir yang berbeda-beda.



Gambar 4.29 ilustrasi waktu menit 10.38 Gambar 4.30 ilustrasi materi dan kemewahan dunia menit 10.43

Pada gambar 4.29 tampak partisipan utama sedang melihat ke arah jam tangan yang ada di pergelangan tangannya. Partisipan menggunakan setelah jas berdasi artinya partisipan tersebut merupakan orang pekerja keras dan disiplin. Jam tangan yang melingkar di pergelangan tangan merupakan partisipan terwakili yang ditampilkan melalui atribut yang menjadi miliknya yang dikelompokkan sebagai anggota.

Terdapat beberapa moda pada gambar 4.30. Partisipan utama hadir tanpa tatapan kepada pemirsa gambar, akan tetapi partisipan tersebut tetap ‘melakukan aksi’ seperti memegang kopi, sibuk mengecek pekerjaan pada laptop. Atribut pendukung lainnya kunci mobil, segelas air mineral dan botol.

Arti penting dalam gambar tersebut yaitu menggambarkan kehidupan elit di dunia, pada teks “ikhwatal iman setelah Allah menjelaskan tentang neraka dan surga namun masih banyak manusia yang ternyata lebih mementingkan kehidupan dunia.” Kedua gambar di atas memiliki persamaan yaitu lebih mementingkan kehidupan dunia daripada kehidupan akhirat. Menjadi satu *frame* dengan gambar dan menit yang berbeda kan tetapi arti penting pada kedua tersebut sama.

Hanya orang-orang yang kufur jika hanya mementingkan kehidupan dunia, hal ini termaktub dalam Q.S al-baqarah ayat 212, ““Kehidupan dunia dijadikan terasa indah dalam pandangan orang-orang yang kufur dan mereka (terus) menghina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu berada di atas mereka pada hari Kiamat. Allah memberi rezeki kepada orang yang Dia kehendaki tanpa perhitungan.”⁶²



Gambar 4.31 ilustrasi keindahan dunia menit 11.18 Gambar 4.32 ilustrasi keindahan dunia menit 11.33

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ وَإِلَى الْأَرْضِ
كَيْفَ سُطِحَتْ

⁶² Lajnah Pentahshihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemah, (Jakarta Timur: 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=212&to=212>.

Maka apakah mereka tidak memperhatikan kepada unta bagaimana ia diciptakan? Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?"

Apakah mereka tidak melihat tentang dunia ini? Tidak melihat kepada unta bagaimana diciptakan, kemudian mereka tidak melihat kepada langit, lihat bagaimana Allah menancapkan bumi itu sebagai pasak. (Terjemah transkrip FerryChannel).

Setelah menguraikan ganjaran yang akan diperoleh pada hari Kemudian oleh orang-orang yang taat, dan sebelumnya telah menguraikan balasan para pendurhaka, kaum musyrikin masih tetap bersikeras menolak keniscayaan hari Kiamat. Sering kali alasan penolakan mereka adalah keraguan mereka terhadap kuasa Allah swt. dan ilmu-Nya untuk menghimpun dan menghidupkan kembali tulang-belulang yang telah lapuk, dan terserak ke mana-mana. Untuk menampik dalih itu, Allah mengajak mereka yang meragukan kuasa-Nya untuk memperhatikan alam raya. Allah berfirman: Maka apakah mereka tidak memperhatikan bukti kuasa Allah yang terbentang di alam raya ini, antara lain kepada unta yang menjadi kendaraan dan bahan pangan mereka bagaimana ia diciptakan oleh Allah dengan sangat mengagumkan? Dan apakah mereka tidak merenungkan tentang langit yang demikian luas dan yang selalu mereka saksikan bagaimana ia ditinggikan tanpa ada cagak yang menopangnya? Dan juga gunung-gunung yang demikian tegar dan yang biasa mereka daki bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi tempat kediaman mereka dan yang tercipta bulat bagaimana ia dihamparkan?.

Ikhwatal iman setelah Allah menjelaskan tentang neraka dan surga namun masih banyak manusia yang ternyata lebih mementingkan kehidupan dunia. Tidak beriman kepada Rasul shallallahu alaihi wasallam

kalaupun beriman, dia tidak mengikuti sunnah dan ajarannya, dia lebih memilih mengikuti hawa nafsunya. Sampai kapan? Lalu Allah mengatakan *afalaa yandzuruna ilalibili kaifa khuliqot, wailassamaai kaifa rufi'at, wa ilaljibali kaifa nusibat, wa ilal ardi kaifa sutihat*, apakah mereka nggak melihat tentang dunia ini? Tidak melihat kepada unta bagaimana diciptakan, karena orang arab biasa melihat unta, biasa menaiki unta, kemudian mereka tidak melihat kepada langit.

Kita tiap hari melihat langit kita berusaha mengindahkan langit-langit rumah kita. Tapi kita jarang mentadaburi langit yang Allah ciptakan dengan bintang-bintang yang indah. Besok malam kita akan melihat purnama kalian lihat indahnya ciptaan Allah, kita tidak pernah menciptakan, negeri ini tidak pernah menciptakan bulan, tapi Allah yang menciptakannya, lihat, lihat gunung-gunung, kita lihat ada gunung raung, gunung argopuro tatkala Allah bikin mereka batuk bernafas, bergetar bumi ini teman-teman, dan kita tidak bisa berbuat apa-apa. Lihat, bagaimana Allah menancapkan bumi itu sebagai pasak, sehingga lempengan-lempengan bumi tidak bergerak. Allah yang menciptakan itu, nggak ngelihat kalian? Bumi yang kita pijak, kita berjalan setiap hari, kalian jalan pulang jalan, tidak pernah mengambil pelajaran hal tersebut.

Pada kedua tafsiran di atas yang terlebih dahulu mendapat seruan *ilahi* ialah bangsa Arab diperintahkan kepada mereka untuk memperhatikan alam yang ada di sekeliling mereka, yang paling dekat dari hidup mereka bangsa arab waktu itu ialah unta, maka datanglah ayat 17.

Mengapa memilih binatang unta yang disebut dalam Al-Qur'an sebab unta adalah binatang yang paling dekat pada kehidupan orang Arab dari zaman ke zaman, sejak tanah itu didiami manusia unta merupakan binatang serbaguna, binatang pengangkut dalam perjalanan yang jauh, binatang teluk sawah atau penimba air dari sumur, yang dalam binatang unta juga jadi makanan mereka, bulunya pun dapat diukur untuk dijadikan benang pakaian, dagingnya bisa dimakan susunya bisa diperas dan diminum.

Kemudian pada waktu malam hari menjadi petunjuk ialah bintang di langit karena langit di suasana padang pasir jarang sekali diliputi awan pada saat malam hari, maka mereka jarang tersesat menuju negeri jauh di bawah naungan bintang-bintang itu. Maka kemudian datanglah ayat selanjutnya dan kepada langit bagaimana dia telah diangkat dalam mengiriskan unta sambil berjalan pada malam itu selalu mereka di tudungi langit dan terasalah hubungan diri mereka dengan langit yang tinggi itu sebab ada bintangnya jikalau bintang-bintang itu tidak menghiasi langit niscaya sesat jalan mereka. Kemudian pada ayat selanjutnya tentang kepada gunung-gunung bagaimana dia telah dipancangkan sebagai pasak bumi, biasa perjalanan kafilah dilakukan malam hari dan berhenti pada pagi hari sebelum terik matahari panas biasanya berlindunglah mereka ke kaki gunung batu yang terjal dan keras, yang terbuat dari batu granit di sana mereka berhenti menunggu matahari terbenam ke barat dan panas mulai menurun. Dapat dikatakan jika tidak ada gunung-gunung tempat

berlindung yang kadang di dalamnya mempunyai goa-goa tempat berteduh. Maka diperintahkan juga mereka memandangi kembali bagaimana gunung itu dijadikan pasak dari bumi ini alangkah hebat dahsyatnya muka bumi ini disapu angin, jika tidak ada gunung menjadi pasak penyangga dari deru angin.

Lalu pada ayat selanjutnya ayat 20 semuanya terjadi di muka bumi maka dengan sendirinya sebagai renungan terakhir diperintahkan kepada mereka untuk memandangi bagaimana Allah menghamparkan bumi itu untuk kita anak manusia yang hidup di dunia. Kata memandangi atau renungan di sini bukan semata-mata melihat dengan panca indra melainkan membawa apa yang terlihat oleh mata ke dalam alam pikiran dan dipikirkan. Itulah yang disebut memandangi maka Zamakhsyari dalam tafsirnya berkata arti ayat-ayat menyuruh memandangi ini ialah supaya mereka saksikan demikian besar *kodrat irodad* khalifah alam ini yang manusia hanya tinggal memakainya saja jikalau semua ini sudah dipandang dan direnungkannya niscaya tidak lagi ia akan mengingkari kekuasaan Allah untuk membangkitkan kembali manusia pada hari nanti yaitu hari kiamat.⁶³

Gambar 4.31 dan gambar 4.32 menyajikan sebuah pemandangan alam matahari terbenam. Pada gambar 4.31 sungai yang mengalir, gunung, matahari, awa, langit, dan pohon-pohon. Sedangkan pada gambar 4.32 terdapat matahari, langit, awan, dua partisipan dengan

⁶³ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: PT Pustaka Panjimas).

lampu petromax. Pengambilan pada kedua gambar yaitu long shot (gambar dari jarak jauh) dengan sudut (high angle) melihat gambar tersebut tampak dari atas.

Moda berikutnya tampak pada teks gambar 4.31 “Apakah mereka nggak melihat tentang dunia ini? Tidak melihat kepada unta bagaimana diciptakan.” Gambaran kata “dunia” menyajikan pemandangan indah sebagai jawaban atas pertanyaan kata “apakah” bahwa ciptaan Allah di dunia itu sangatlah indah. Akan tetapi dalam gambar 4.31 pada kata “unta” tidak menyajikan gambar hewan tersebut. Selanjutnya moda gambar 4.32 pada teks “kita berusaha mengindahkan langit langit rumah kita, tapi ita jarang mentadaburi langit yang Allah ciptakan dengan bintang bintang yang indah.” Pada kata “mentadaburi” dalam gambar tersebut disajikan dua partisipan dengan atribut pelengkap lampu patromax yang dibawanya, mengartikan bahwa dua partisipan tersebut sedang menikmati dan mentadaburi alam ciptaan Allah. Pengambilan gambar dengan *long shot* tampak objek dua partisipan tersebut kecil atau jarak jauh sehingga tampak kurang jelas. Akan tetapi menurut penulis tidak mengurangi makna yang tersirat di dalam gambar tersebut.



Gambar 4.33 ilustrasi gunung lava menit 12.07

Pada gambar 4.33 terdapat gunung yang sedang mengeluarkan lava. Dengan langit cerah berwarna biru disamping itu terdapat bulan. Pada teks “lihat bagaimana Allah menancapkan bumi itu sebagai pasak sehingga lempeng bumi tidak bergerak.” pengambilan sudut sejajar ini tampak sejajar pada pemirsa gambar.

National Geographic, lempeng bumi terletak di atas lapisan batuan cair atau astenosfer. Pada astenosfer, magma cair terus dipanaskan oleh inti bumi sehingga membentuk arus konveksi dari secara terus-menerus dari atas kebawah (ini seperti saat memanaskan air di dalam panci). Arus konveksi mendorong lempeng bumi untuk bergerak. Akibatnya, beberapa lempeng bumi saling bertabrakan, meluncur anatar degngan yang lainsatu sama lain, ataupun saling menjauhi.⁶⁴

hal ini menunjukkan kuasa Tuhan, betapa indah ciptaaNa dan sangat agung. Tidak hanya kebermanfaatan adanya pengetahuan tentang ciptaannya membuat seluruh umat manusia mengetahui seberapa besar ciptaannya.

⁶⁴ Silmi Nurul Utami, “Apa itu lempeng bumi?,” 18 Desember, 2022, Kompas.com, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/12/18/180000169/apa-itu-lempeng-bumi-#:~:text=Apa%20itu%20lempeng%20bumi%3F%20Dilansir%20dari%20Encyclopedia%20Britannica%2C,dan%20terusmenerus%20bergerak%20membuat%20permukaan%20bumi%20erus%20berubah-ubah.>



Gambar 4.34 ilustrasi Nabi memberi nasehat menit 12.24



Gambar 4.35 ilustrasi dakwah Nabi menit 12.43

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ۚ ٢١ لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ ۖ ٢٢ إِلَّا مَنْ تَوَلَّىٰ وَكَفَرَ ۚ ٢٣ فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ
الْأَكْبَرَ ۚ ٢٤ إِنَّ إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ ۖ ٢٥ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ ۖ ٢٦

“Maka berilah peringatan karena sesungguhnya engkau hanyalah pemberi peringatan. Engkau bukanlah atas mereka penguasa tetapi siapa yang berpaling dan kafir, maka Allah akan menyiksanya dengan siksa yang terbesar.

Ayat di atas mengarahkan pembicaraan kepada Nabi Muhammad saw. bahwa: Jika demikian gamblang bukti-bukti tentang kuasa Allah, maka wahai Nabi agung berilah peringatan kepada siapa pun dan jangan paksakan kehendakmu karena sesungguhnya engkau hanyalah seorang pemberi peringatan. Engkau bukanlah atas mereka penguasa yang boleh memaksakan pendapat — walau itu tuntunan yang bermanfaat buat mereka. Karena itu engkau tidak berdosa, dan tidak perlu juga berkecil hati jika mereka enggan beriman. Siapa yang beriman dan menyambut tuntunannya, maka Allah akan melimpahkan karunia kepadanya, tetapi siapa yang berpaling dari tuntunanmu dan kafir yakni enggan mempercayai keesaan Allah dan kebenaran Rasul-Nya, maka Allah akan menyiksanya dengan siksa yang terbesar dan tiada yang mengatasinya. Kemudian siksa itu paling lambat di akhirat nanti. Tidak ada seorang pun yang dapat luput, karena sesungguhnya atas Kami lah ketetapan

keniscayaan hisab mereka yakni perhitungan amal-amal mereka yang besar maupun yang kecil.

Tapi Allah menghibur nabinya, kasih peringatan hari ini Ana memberi peringatan *fazakkir innama anta muzakkir, lasta'alaihim bimushoitir* tugas nabi hanya menyampaikan udah sampaikan. Mau dengar mau taat mau nggak taat, bukan urusan nabi. Kitapun tidak ada urusan antum mau dengarkan atau tidak tugas para pewaris nabi hanya menyampaikan *illaman tawalla wakafar* orang yang berpaling urusannya sama Allah, orang yang kafir urusannya sama Allah, apa kata Allah? *Fayuazzibuhullahul azabal akbar* Allah akan memberikan azab yang besar buat dia. Sebelum di dunia diazab dan diakhirat akan diazab *inna ilaina iyaabahum, tsumma inna Alayna hisabahum* semua bakal balik kepada Allah semua ada hisabnya teman-teman.

Maka teman-teman *alyaum amalun bila hisab* hari ini kita beramal, beda kalian kerja ditempat kerja kalian, kalian kerja hari ini sore bisa dapet gaji, kalian kerja sepekan bisa dapet gaji. Tapi kehidupan kita di dunia ini *alyaum amal*. Kerjanya beramal terus, beramal beramal lagi, besok beramal, beramal lagi, sampai kapan? Sampai kematian datang menjemput kitaa.. *Wa'bud rabbaka hattā ya'tiyakal-yaqīn*⁶⁵ *tsumma inna ilaina hisabahum* lalu aka nada perhitungan teman-teman, maka persiapkan untuk perhitungan kalian, kalian akan berjumpa dengan Allah

⁶⁵ Lajnah Pentahshihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemah, (Jakarta Timur: 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/15?from=1&to=99>.

tanpa ada penerjemah, kalian akan mendapatkan kitab yang kalian kerjakan selama hidup kalian.

Setelah manusia itu diperintahkan untuk memandang dan memperhatikan alam yang begitu kerap dengan kehidupan sehari-harinya kembalilah peringatan kepada Rasulullah bahwa di samping itu manusia diperintahkan untuk memperhatikan sendiri dan mereka pun wajib diberi peringatan. Pada ayat 21 ingatkanlah selalu berikan peringatan sadarkan pikiran mereka bangkitkan perhatian mereka, karena sesungguhnya engkau nabi Muhammad tidak lain adalah seorang pemberi peringatan, memberi peringatan itulah tugas Rasulullah yang dipilih sebagai utusan Allah, dan tugas Nabi memberi peringatan dengan terus berusaha dan bekerja keras. Adapun memasukkan iman ke dalam hati mereka bukanlah tugas Rasulullah dan bukan pula kekuasaannya yang akan memasukkan iman ke dalam hati mereka hanyalah Allah sendiri. Dengan ayat ini dijelaskan bahwa Rasulullah tidak akan memaksa orang beriman dan ayat ini pun berisi tentang pengajaran bagi siapa yang telah bersedia menyambung pekerjaan Rasulullah adalah orang banyak berilah peringatan peringatan kepada mereka dan jangan lepas jengkel atau gejala hati, jika peringatan itu belum segera berhasil, hal ini adalah laksana petani yang mencangkul tanah luas untuk ditanami lalu dia mulai mencangkul tiba-tiba di tengah mencangkul itu patah semangatnya setelah dilihatnya bahwa tanah yang akan digarapnya itu masih sangat luas entah bila akan selesai.

Lalu penerapan analisis multimodal pada sudut gambar 4.34 termasuk sudut sejajar, Sudut sejajar (*equal angle*) merupakan sudut sosial yang artinya orang dalam gambar memiliki kuasa yang sama dengan pemirsa gambar begitupun sebaliknya. Terdapat tiga partisipan dalam gambar, erdapat tiga partisipan dalam gambar 4.34 partisipan pertama memberikan nasehat kepada partisipan kedua, partisipan pertama dibagian wajah diberi cahaya putih. partisipan ketiga berada belakang partisipan pertama, sekelompok orang yang sedang mengembala kambingnya.

kemudian pada gambar disamping 4.35 terdapat seseorang sedang berdiri menyampaikan dakwah kepada partisipan didepannya. pengambilan sudut dalaam gambar ini sudut rendah (*low angle*) pengambilan gambar tersebut tampak seperti di atas pemirsa. seseorang yang sedang berdiri memberi ceramah hubungannya dengan partisipan lainnya yang sedang duduk di depannya, seseorang yang sedang berdiri memiliki kuasa sosial yang lebih dibandingkan partisipan didepannya. karena partisipan pertama pemegang informasi tentang apa yang mereka sampaikan pada partisipan di depannya.

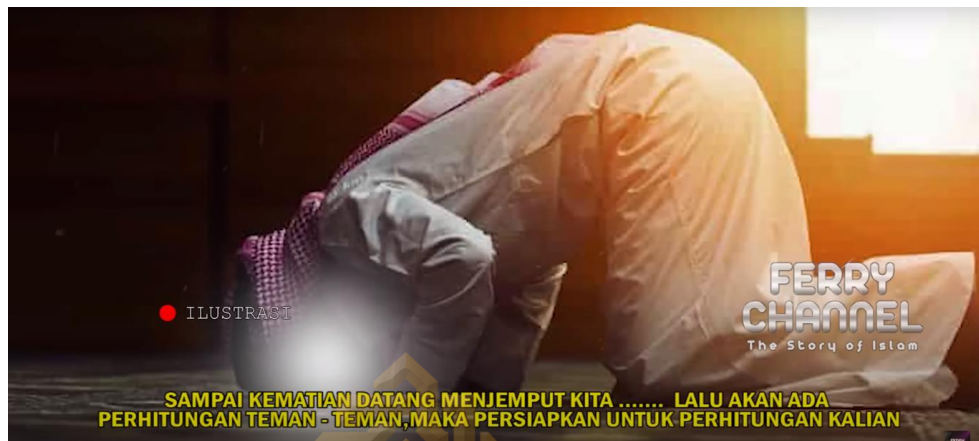
Melukis atau menggambar wajah nabi dilarang disebabkan bisa membuka pintu gerbang berhalaisme baru. Tujuan ini yaitu untuk menjaga kemurnian Aqidah tauhid.⁶⁶ Menurut Quraish, untuk memvisualisasikan gambar Nabi Muhammad SAW dalam kondisi yang baik saja dilarang,. Saat

⁶⁶ “Kabarmakkah”, <https://www.kabarmakkah.com/2016/03/kenapa-wajah-rasulullah-tidak-boleh.html>.

ditanya kenapa dalam agama Nasrani ada gambar Nabi Isa kenapa dalam Islam tidak boleh ada gambar Nabi Muhammad SAW? menurut Quraish sebenarnya dalam Islam gambar Nabi Isa pun dilarang. "Karena menimbulkan kemungkinan kemungkinan buruk missal kemungkinan unsur pelecehan. Semua nabi-nabi tidak boleh Digambar dasar dari pelarangan ini yaitu Dasar *sadduzzaro'i*, menutup kemungkinan lahirnya sesuatu yang buruk."⁶⁷

Menurut penulis gambar 4.34 dengan gambar 4.35 mempunyai keterkaitan dalam arti penting pada gambar tersebut. Akan tetapi dengan frame yang berbeda dan menit yang berbeda pula. Gambar 4.34 Rosulullah memberi nasehat kepada seseorang secara personal., kemudian pada gambar 4.35 Rosulullah berdakwah secara terang-terangan secara berkelompok. Pada teks pada gambar "tugas pewaris nabi hanya menyampaikan." Kedua gambar tersebut memiliki pesan bahwa ketika Rosulullah bersedih Allah menghiburnya, dan mengatakan bahwa tugas Rosulullah hanya menyampaikan meskipun beberapa kaum kafir mencampakkannya.

⁶⁷ Nashih Nasrullah, "Alasan Mengapa Islam Larang Gambarkan Nabi dan Rosul," Republika, 13 Agustus, 2020, <https://islamdigest.republika.co.id/berita/gezpnq320/alasan-mengapa-islam-larang-gambarkan-nabi-dan-rasul>.



Gambar 4.36 ilustrasi kegiatan ibadah sholat menit 13.45

Dalam gambar 4.36 terdapat partisipan seseorang bersujud dengan cahaya putih dibagian wajahnya. Pengambilan gambar dengan sudut sejajar mengartikan bahwa pemirsa gambar dengan partisipan memiliki kuasa sosial yang sejajar atau sama. Arti penting dari sujud dalam gambar suatu bentuk tindakan paling rendah di hadapan Allah, maksudnya ialah partisipan dalam gambar mengekspresikan rendah diri dan ketundukan kepada sang pencipta. Hal tersebut merupakan kepatuhan mutlak sebagai seorang hamba kepada Allah akan keterbatasannya kesadaran dan ketiadaannya sebagai makhluk.

Dengan merendahkan diri di hadapan Allah dalam sujud, akan menghapuskan ego dan kesombongannya. Selain itu pesan tersirat dalam gambar tersebut agar mengingat kematian dan hari akhir. Pada dasarnya sujud meletakkan dahi di atas tanah yang harus disadari bahwa hidup di dunia bersifat sementara dan akan kembali ke tanah. Maka dari itu sujud mengajarkan betapa pentingnya menjalani kehidupan dunia dengan penuh

rasa sadar dan mempersiapkan untuk di kehidupan selanjutnya yaitu akhirat.

Hadis Riwayat Bukhari No. 419 – Kitab No.8. Shalat – Bab: Sabda Nabi Shallallahu ‘alaihi wa salam: “Dan bumi telah dijadikan untukku sebagai tempat sujud dan tempat bersuci”⁶⁸

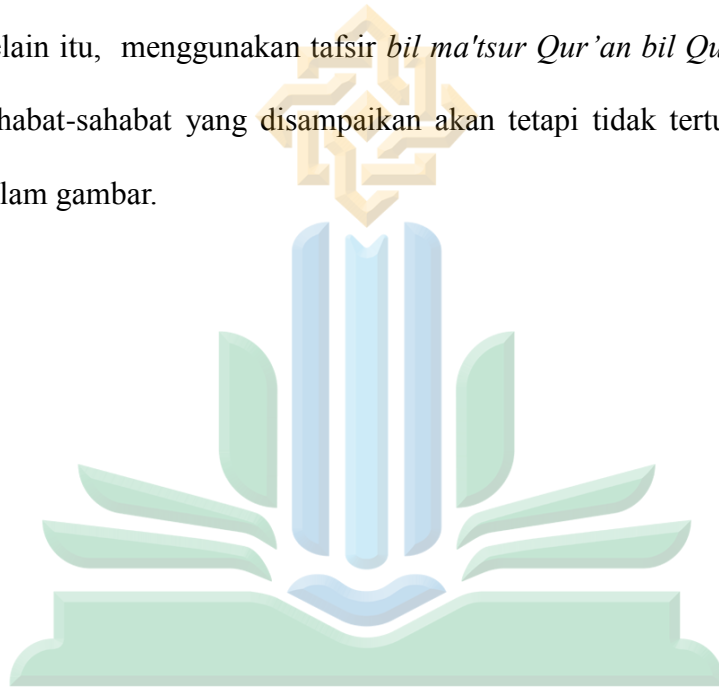


Gambar 4.37 ilustrasi jalan menuju kebaikan menit 13.49

Gambar 4.37 partisipan sebagai objek utama dengan pengambilan gambar *long shot*. Berjalan di atas jembatan dengan tongkat di tangan kanan. Kabut asap tipis dengan warna putih keabuan. Arti penting pada gambar tersebut dengan kita beramal mengerjakan amal kebaikan di dunia secara tidak langsung kita berjalan perlahan menuju kebaikan pula, yang akan kembali pada diri seseorang. Pada moda jembatan yang lurus artinya jika selama hidup di dunia mengerjakan amal kebaikan akan lurus jalannya menuju surganya.

⁶⁸ Anindira Maheswari, “Hadis Riwayat Bukhari No. 419,” Dunia Islam, 22 Januari, 2023. <https://duniaislam.id/hadis-riwayat-bukhari-no-419-bab-sabda-nabi-shallallahu-alaihi-wa-salam-dan-bumi-telah-dijadikan-untukku-sebagai-tempat-sujud-dan-tempat-bersuci/>.

Dari pemaparan penerapan teori *reading image* di atas dalam video kajian tafsir dalam channel *YouTobe* FerryChannel terdapat keselarasan antara gambar dengan narasi teks yang disampaikan. Untuk menyempurnakan keselarasan tersebut, dalam video tersebut menggunakan beberapa moda-moda pendukung dalam setiap gambar. Selain itu, menggunakan tafsir *bil ma'tsur Qur'an bil Qur'an* dan petuah sahabat-sahabat yang disampaikan akan tetapi tidak tertulis sebagai teks dalam gambar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konten kajian Q.S Al-Ghasiyah pada video Ferry Channel pada awal konten menjelaskan tentang kategorisasi surah, antara *makkiyah* dan *madaniyah*, kemudian menjelaskan *fadhilah-fadhilah* pada Q.S Al-Ghasiyah. Dalam penjelasannya beberapa ayat menggunakan tafsir bil ma'tsur Qur'an bil Qur'an menggunakan bahasa naratif.
2. Penerapan analisis wacana multimodal dalam konten kajian tafsir Q.S Al-Ghasiyah pada Ferry Channel adalah terdapat keselarasan antara gambar dengan narasi teks yang disampaikan, menggunakan beberapa moda-moda pendukung pada setiap gambar. Wacana dan Desain dalam penerapan di atas memberikan suatu pengetahuan gambaran hari akhir, Distribusi channel tersebut cukup baik dan berkembang menggunakan media sosial *Instagram* dan *Platform YouTube*.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan penelitian penulis terhadap pemaparan vidio kajian tafsir pada Q.S Al-Ghasiyah. Pada analisis wacana

Multimodal yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan pembaca bahwa di era yang serba canggih ini penyampaian informasi terkhusus kajian tafsir mempunyai banyak metode dan cara cara tertentu. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan, maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melengkapi atau menyempurnakan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adanan Siregar, Abu Bakar. *Tafsir Bil-Ma'tsur (Konsep, Jenis, Status, Dan Kelebihan Serta Kekurangannya)*, Jurnal Hikmah, Vol 15 No. 2, (Juli-Desember 2018): 160, <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/hikmah/article/download/37/34>.
- Al- Maraghi, Ahmad Mustafa. *Terjemah Tafsir Al-Maragi 30*. Terjemah oleh Bahrun Abubakar Lc, Semarang: Toha Putra, Cetakan Kedua 1993.
- AR Wahyudi, Nirwan. Muslimin. Fitriani. *Aktivitas Dakwah Semasa Pandemi Di Kelurahan Bontamanai Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan (Transformasi, Peluang, Dan Tantangannya)*. (al-Din,
- As-Suyuthi, Jalaluddin, , *Al-Itqon Fii Ulumil Qura-'an*, Terjemah oleh Tim editor indiva. Surakarta. Indiva Pustaka, 2008. 38.
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republic Indonesia "KBBI Daring" (Jakarta: kemdikbud, 2019). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peristiwa>
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republic Indonesia "KBBI Daring" (Jakarta: kemdikbud, 2019). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Republic Indonesia "KBBI Daring" (Jakarta: kemdikbud, 2019). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kenapa>.
- Bahiroh, Amaniatur. *Keserasian Makna Dan Bunyi Akhir Ayat-Ayat Surah Al-Ghasiyah*. (Jakarta: IIQ, 2019).
- Bujangga, Hendriyanto, "Belajar Menurut Al-Qur'an: Surat Al-Ghasiyah Ayat 17-20 Menggunakan Tafsir Content Analysis". (Kalam Jurnal Agama Dan Humaniora, 2021).

Christine, Hine. *“Virtual Ethnography”*. (London: SAGE Publications Ltd, 2000).
67.

Ferdiansyah, Hengki. “Surat yang Disunahkan Dibaca saat Shalat Hari Jumat” Nu Online,
<https://islam.nu.or.id/jumat/surat-yang-disunahkan-dibaca-saat-shalat-hari-jumat-bgcmD08> Oktober, 2017.

Gunther Kress, Theo Van Leeuwen. *“Multimodal The Modes And Media Of Contemporary Communication Discourse”*. (United States Of America By Oxford University Press Inc, New York: 2001). 24.

H Siregar, Rusman, “Ad-Dukhan, Kabut Asap Tebal Pembuka Terjadinya Hari Kiamat,” Jum’at, 02 Juli 2021,
<https://kalam.sindonews.com/read/472446/69/ad-dukhan-kabut-asap-tebal-pembuka-terjadinya-hari-kiamat-1625213232>. (Diakses pada tanggal 12 Mei, 2024).

Hadith in english and arabic”, Ahaditsur Rosul, <https://hadithprophet.com/Hadith-english-42437.html>. (diakses hari jum’at tanggal 19 April, 2024).

Harris, Mochamad. “Kota: Pengertian, Klasifikasi, Fungsi, dan Ciri-ciri.” GramediaBlog. 2021, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kota/>. Diakses pada tanggal 2 Mei, 2024.

Hermawan, Budi. *“Analisis Multimodal Untu Pemula”*. (UPI Press: 2021).5.

Hermawan, Budi. *“Multimodality: Menafsir Verbal, Membaca Gambar, Dan Memahami Teks”* Vol 13.No 01. (Bahasa Dan Sastra, 2013).

Indina Harbani, Rahma. “Surah-surah yang Dibaca Rasulullah SAW pada Hari Jumat, Yuk Amalkan!”, Maret, 2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5968255/surah-surah-yang-dibaca-rasulullah-saw-pada-hari-jumat-yuk-amalkan>.

Jawas, Yazid, bin Abdul Qadir. “Hadits-hadits Tentang Wajibnya Meluruskan dan Merapatkan Shaf Dalam Sholat,” almanhaj, (Bogor; 20 Januari, 2022),
<https://almanhaj.or.id/51297-hadits-hadits-tentang-wajibnya-meluruskan-dan-merapatkan-shaf-dalam-sholat.html>. (diakses pada tanggal 14 Mei, 2024).

- Kabarmakkah”, <https://www.kabarmakkah.com/2016/03/kenapa-wajah-rasulullah-tidak-boleh.html>.
- Lajnah Pentahshihan Mushaf Al-Qur’an, Al-Qur’an Dan Terjemah, (Jakarta Timur: 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=1&to=18>.
- Maheswari, Anindira. “Hadis Riwayat Bukhari No. 419,”. Dunia Islam, 22 Januari, 2023. <https://duniaislam.id/hadis-riwayat-bukhari-no-419-bab-sabda-nabi-shallallahu-alaihi-wa-salam-dan-bumi-telah-dijadikan-untukku-sebagai-tempat-sujud-dan-tempat-bersuci/>.
- Moh. Azwar Hairul. “Telaah Penafsiran Nouman Ali Khan Di Channel Bayyinah Institute Dan Quran Weekly”. Vol. 2, No 2 . (Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir).Hal 203.
- Nabila Barkah, Dyitha. *Pengajian Tafsir Al-Qur’an Gus Baha Di Youtube*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), 01.
- Nabu, Hermei Pasaalli Marjo. *Pohon Kering*. Wordpress.Com. 26, Maret 2017. <https://hermeinabu.wordpress.com/2017/03/26/pohon-kring/>
- Nasrullah, Nashih. “Alasan Mengapa Islam Larang Gambarkan Nabi dan Rosul,” Republika. 13 Agustus, 2020. <https://islamdigest.republika.co.id/berita/qezpnq320/alasan-mengapa-islam-larang-gambarkan-nabi-dan-rasul>.
- Rahmadhina Khalida. “*Multimodal Analysis In Banner Of Covid-19*”. (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2021).
- Shihab, Moh Quraish. “Tafsir Al-Misbah Juz ‘Ammah”, vol 15. Lentera Hati. Depag; Universitas Islam Negeri Malang, 1999). 227. <https://archive.org/details/tafsir-al-mishbah-prof-dr.-m.-quraish-shihab-/Tafsir%20Al-Mishbah%20Jilid%2001%20-Dr.%20M.%20Quraish%20Shihab-pages-deleted/page/n9/mode/2up?view=theater>.

- Syahdindra. “*A Multimodal Discaourse Analysis Of Two Movie Pasters Under Thrilier Genre*”. (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2019).
- Syauqi, Muhammad iqbal. “*Terlambat Shalat Jumat, Apakah Tidak Dapat Pahala?*,” Agustus, 2019. <https://islam.nu.or.id/jumat/terlambat-shalat-jumat-apakah-tidak-dapat-pahala-E6QqO>.
- TafsirWeb”, (Diakses pada hari Minggu, 21 April 2024). <https://tafsirweb.com/10512-surat-al-waqiah-ayat-8.html>.
- TafsirWeb”, Q.S Al-Waqi’ah ayat 8, Diakses pada hari sabtu, 20 April 2024, <https://tafsirweb.com/10512-surat-al-waqiah-ayat-8.html>.
- Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember; UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021) 28.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. “Sebaik-baik harta di tangan orang yang sholih,” Juli, 2010, <https://rumaysho.com/1129-sebaik-baik-harta-di-tangan-orang-yang-sholih.html>. (Diakses pada tanggal 13 Mei, 2024).
- Utami, Silmi Nurul. “Apa itu lempeng bumi?,” 18 Desember, 2022, Kompas.com, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/12/18/180000169/apa-itu-lempeng-bumi-#:~:text=Apa%20itu%20lempeng%20bumi%3F%20Dilansir%20dari%20Encyclopedia%20Britannica%2C,dan%20terusmenerus%20bergerak%20membuat%20permukaan%20bumi%20terus%20berubah-ubah.> (Diakses pada tanggal 15 Mei, 2024).
- Zainur Rozikin. “*Analisis Multimodal Istilah Bintang Dalam Al-Qur’an Pada Channel Youtube Agus Mustofa*”. (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023).

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Muridatul Fahoriyah
NIM : 204104010030
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Humaniora
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 6 Juni 2024

Saya yang Menyatakan



Siti Muridatul Fahoriyah

Nim:204104010030

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

Nama : Siti Muridatul Fahoriyah
NIM : 204104010030
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora
Alamat : Curahtakir, Tempurejo, Jember
No. telepon : 085736923885

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Curahtakir 02
2. PP. Baitul Hikmah Tempurejo
3. MAN 02 Jember
4. UIN KHAS Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R